

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
TAHUN 2015-2018



*Visi 2034:
Diakui dunia sebagai pusat pengembangan
sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal*

Creating a better future



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
2015

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Pengarah	: Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si
Penanggung Jawab	: Drs. Sigit Wibowo DN, M.M
Ketua	: Sugiyono, S.Si., Ph.D.
Wakil Ketua	: Ir. Suprayogi, M.Sc., Ph.D.
Sekretaris	: Sumiyanto, S.T., M.T.
Anggota	: 1. Prof. Ir. Totok Agung DH., M.P., Ph.D 2. Dr. rer.nat. Erwin Riyanto Ardli, S.Si., M.Sc 3. Dr. Hendro Pramono, MS. 4. Ir. Juni Sumarmono, M.Sc., Ph.D 5. Mochamad Sugiarto, S.Pt., M.M., Ph.D 6. Dr. Noor Azis Said, S.H., MS. 7. Yanuar Eko Restiyanto, S.E., M.Acc.Ak. 8. dr. Joko Setyono, M.Sc. 9. Drs. Bambang Tri Harsanto, M.Si. 10. Drs. Subandi, M.Pd. 11. Dr. Wisnu Widjanarko, S.Sos., M.Psi.

PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadlirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Universitas Jenderal Soedirman telah berhasil menyusun dokumen rencana pengembangan. Keberadaan dokumen rencana pengembangan merupakan suatu keharusan sebagaimana diatur secara khusus dalam pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014. Oleh karena itu, Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) menyusun dokumen pengembangan sebagai kelanjutan dari

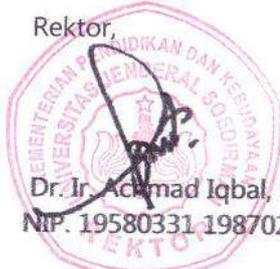
Renstra 2014.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Jenderal Soedirman 2015-2034 menetapkan visi untuk menjadi *institusi yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034*. Visi tersebut akan dicapai dalam lima tahapan dengan indikator capaian berupa tingkat pengakuan di tingkat Nasional, ASEAN, Regional dan Internasional. *Tagline* yang ditetapkan adalah "*creating a better future*" yang mengandung makna Unsoed berkomitmen pada upaya berkesinambungan dan jaminan akan masa depan yang lebih baik.

Renstra 2015-2018, sebagai tahapan pertama pencapaian visi 2034, diarahkan untuk *Mewujudkan Unsoed yang berkarakter sebagai landasan untuk melaksanakan pengembangan institusi sehingga mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal*. Indikator keberhasilan dari Renstra ini adalah terwujudnya efisiensi internal dan eksternal yang tinggi.

Diharapkan pada tahun 2018 Unsoed mampu: 1) membangun sistem kepemimpinan yang kredibel, bersih, jujur, dan amanah; 2) memiliki internal manajemen yang efisien, transparan, akuntabel, dan adil; 3) membangun atmosfer akademik yang kondusif; 4) memberikan akses pembelajaran lanjut yang berkualitas; 5) menghasilkan luaran yang berkualitas dan berdaya saing tinggi; dan 6) menjamin keberlanjutan pengembangan institusi.

Purwokerto, 24 Maret 2015

Rektor,

 Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si.
 NIP. 19580331 198702 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR -----	ii
DAFTAR ISI -----	iii
DAFTAR GAMBAR -----	v
DAFTAR TABEL -----	viii
I. PENDAHULUAN -----	1
1.1. Latar Belakang -----	1
1.2. Landasan Hukum -----	7
1.3. Landasan Filosofis -----	9
II. RINGKASAN HASIL EVALUASI DIRI -----	11
2.1. Hasil Analisis Lingkungan Internal -----	11
2.1.1. Tatapamong Universitas -----	11
2.1.2. Manajemen Akademik -----	15
2.1.3. Manajemen Sumberdaya Manusia -----	31
2.1.4. Manajemen Keuangan -----	41
2.1.5. Manajemen Aset dan Fasilitas -----	47
2.1.6. Manajemen Sistem Informasi -----	49
2.2. Hasil Analisis Lingkungan Eksternal -----	50
2.3. Ringkasan Deskripsi SWOT -----	51
2.3.1. Kekuatan (<i>Strengths</i>) -----	51
2.3.2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) -----	52
2.3.3. Peluang (<i>Opportunities</i>) -----	55
2.3.4. Ancaman (<i>Threats</i>) -----	56
2.4. Simpulan Isu-Isu Strategis -----	56
III. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN 2015-2018 -----	57
3.1. Visi Unsoed 2034 -----	57
3.2. Tonggak Capaian Unsoed 2018 -----	57
3.3. Misi Unsoed -----	57
3.4. Tata Nilai -----	58
3.5. Tujuan -----	59
3.6. Sasaran -----	59
3.7. Tahapan Pencapaian Renstra 2015-2018 -----	60
3.8. Program Pengembangan -----	63
3.8.1. Program peningkatan kualitas Masukan -----	63
3.8.2. Program peningkatan kualitas Proses -----	65

3.8.3. Program peningkatan kualitas Luaran -----	68
3.8.4. Program peningkatan kualitas Dampak -----	70
3.8.5. Program peningkatan kualitas Tatapamong Universitas -----	71
3.9. Indikator Kinerja Utama Pencapaian Sasaran Renstra Unsoed 2018 -----	74

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 1.1	Tahapan penyusunan rencana pengembangan Universitas Jenderal Soedirman -----	2
Gambar 1.2	Strategi penetapan visi Universitas Jenderal Soedirman	3
Gambar 1.3	Alur dokumen pengembangan Universitas Jenderal Soedirman -----	3
Gambar 1.4	Tahapan pencapaian visi Universitas Jenderal Soedirman 2034 -----	5
Gambar 1.5	<i>Milestones</i> pencapaian visi Universitas Jenderal Soedirman 2034 -----	6
Gambar 2.1.	Piegram sebaran program studi per jenjang pendidikan tahun 2014 -----	12
Gambar 2.2.	Perkembangan Peringkat Akreditasi Program Studi tahun 2006 dan 2014 -----	13
Gambar 2.3	Perkembangan Peringkat Akreditasi Program Studi per Desember 2014 -----	13
Gambar 2.4.	Grafik rataan keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru tingkat universitas -----	16
Gambar 2.5.	Histogram keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru berdasarkan program pendidikan tahun akademik 2009-2013. -----	16
Gambar 2.6.	Histogram persentase jumlah calon mahasiswa yang diterima dan mendaftar ulang sebagai mahasiswa berdasarkan program pendidikan tahun akademik 2009-2013 -----	16
Gambar 2.7.	Histogram rasio mahasiswa baru program pascasarjana dengan total mahasiswa baru tahun 2010-2014 -----	18
Gambar 2.8.	Histogram rasio mahasiswa program pascasarjana dengan total mahasiswa tahun 2010-2014 -----	18
Gambar 2.9.	Data perkembangan jumlah mahasiswa terdaftar (JMT) UNSOED. -----	19
Gambar 2.10.	Grafik perkembangan rataan masa studi lulusan program sarjana -----	20
Gambar 2.11.	Grafik rataan lama studi per jenjang pendidikan tahun akademik 2009-2013 -----	20
Gambar 2.12.	Grafik perkembangan produktivitas program sarjana	21
Gambar 2.13.	Grafik perkembangan produktivitas program sarjana tahun akademik 2009-2013 -----	21

Gambar 2.14.	Grafik rata-rata IPK per jenjang pendidikan tahun akademik 2011-2013 -----	22
Gambar 2.15.	Grafik perkembangan rata-rata IPK jenjang sarjana -	23
Gambar 2.16.	Histogram <i>scheme</i> hibah penelitian dosen tahun 2010-2014 -----	24
Gambar 2.17.	Histogram sumber dana hibah penelitian dosen tahun 2012-2014 -----	25
Gambar 2.18.	Perkembangan produktivitas penelitian dosen (judul/dosen / tahun) -----	26
Gambar 2.19.	Perkembangan produktivitas publikasi dosen (judul/dosen / tahun) -----	27
Gambar 2.20.	Histogram jenis publikasi dosen tahun 2010-2014 (data dari 592 orang dosen) -----	27
Gambar 2.21.	Histogram jumlah buku yang diterbitkan 2010-2014 (data 592 dosen) -----	28
Gambar 2.22.	Histogram perolehan HKI tahun 2010-2014 (data 592 dosen) -----	29
Gambar 2.23.	Histogram jenis kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tahun 2010-2014 -----	30
Gambar 2.24.	Perkembangan produktivitas pengabdian kepada masyarakat (judul/dosen / tahun) -----	30
Gambar 2.25.	Histogram sumber dana hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2012-2014 -----	31
Gambar 2.26.	Histogram rasio mahasiswa : dosen -----	32
Gambar 2.27.	Bargram distribusi dosen berdasarkan umur pada tahun 2014 -----	33
Gambar 2.28.	Bargram distribusi persentase dosen berdasarkan umur pada tahun 2014 -----	33
Gambar 2.29.	Histogram jumlah dosen berdasarkan pendidikan tahun 2012-2014 -----	34
Gambar 2.30.	Histogram persentase dosen berdasarkan pendidikan tahun 2012-2014 -----	34
Gambar 2.31.	Bargram perbandingan persentase dosen berdasarkan pendidikan tahun 2006 dan 2014 -----	35
Gambar 2.32.	Bargram sebaran dosen berdasarkan umur dan pendidikan pada tahun 2014 -----	35
Gambar 2.33.	Histogram persentase dosen berdasarkan jabatan akademik tahun 2012-2014 -----	36
Gambar 2.34.	Bargram perbandingan persentase dosen berdasarkan jabatan akademik tahun 2006 dan 2014 -----	37

Gambar 2.35.	Bargram sebaran dosen berdasarkan umur dan jabatan akademik pada tahun 2014 -----	37
Gambar 2.36.	Bargram sebaran dosen berdasarkan pendidikan dan jabatan akademik pada tahun 2014 -----	38
Gambar 2.37.	Histogram jumlah tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2012-2014	39
Gambar 2.38.	Piegram persentase tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2014	39
Gambar 2.39.	Bargram sebaran tenaga kependidikan berdasarkan umur pada tahun 2014 -----	40
Gambar 2.40.	Piegram persentase tenaga kependidikan berdasarkan umur pada tahun 2014 -----	40
Gambar 2.41.	Piegram persentase pustakawan berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2014 -----	41
Gambar 2.42.	Histogram perolehan total dana universitas tahun 2012-2014 -----	42
Gambar 2.43.	Histogram perolehan persentase perolehan dana dari mahasiswa dibanding total dana universitas tahun 2012-2014 -----	43
Gambar 2.44.	Histogram dana operasional per mahasiswa tahun 2012-2014 -----	43
Gambar 2.45.	Histogram nilai investasi prasarana universitas tahun 2012-2014 -----	44
Gambar 2.46.	Histogram penggunaan dana universitas tahun 2012-2014 -----	45
Gambar 2.47.	Piegram rata-rata persentase penggunaan dana universitas tahun 2012-2014 -----	45
Gambar 2.48.	Histogram pendanaan penelitian dosen tahun 2012-2014 -----	46
Gambar 2.49.	Histogram pendanaan pengabdian masyarakat tahun 2012-2014 -----	46
Gambar 3.1	Pentahapan dan penetapan skala prioritas pengembangan Renstra Unsoed 2015-2018 -----	62

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1. Perkembangan judul dan dana penelitian tahun 2011-2014 -----	25
Tabel 2.2. Data koleksi perpustakaan tahun 2012-1014 -----	48

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

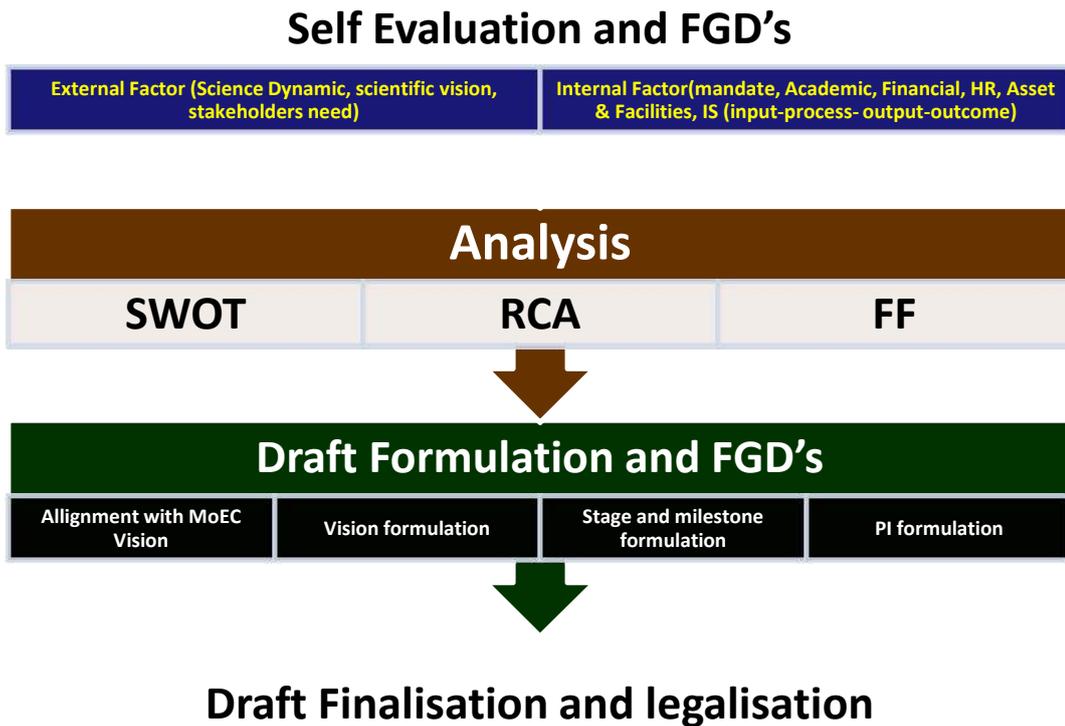
Keberadaan dokumen rencana pengembangan institusi baik berupa rencana rencana pengembangan jangka panjang, menengah atau pendek, merupakan suatu keharusan agar dapat memberikan arah pengembangan dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi negeri, keharusan memiliki rencana pengembangan diatur secara khusus dalam pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) menyusun dokumen pengembangan sebagai kelanjutan dari Renstra 2014.

Penyusunan dokumen rencana pengembangan ini dilakukan oleh Tim Penyusun yang dibentuk oleh Rektor (SK Rektor Nomor: Kept. 86/UN23/PR.00/2014; dan Kept. 35/UN23/OT.02/2015) yang melibatkan seluruh komponen Universitas. Kegiatan ini terdiri dari 4 tahapan utama, yakni evaluasi diri, analisis, formulasi *draft*, dan finalisasi, sebagaimana tersaji pada Gambar 1.1. Tahapan Pertama adalah tahap evaluasi diri dan diskusi terfokus yang mengevaluasi baik komponen internal maupun komponen eksternal, yang melibatkan pengguna internal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) dan pengguna eksternal (masyarakat, orang tua mahasiswa, alumni, maupun instansi pemerintah dan swasta).

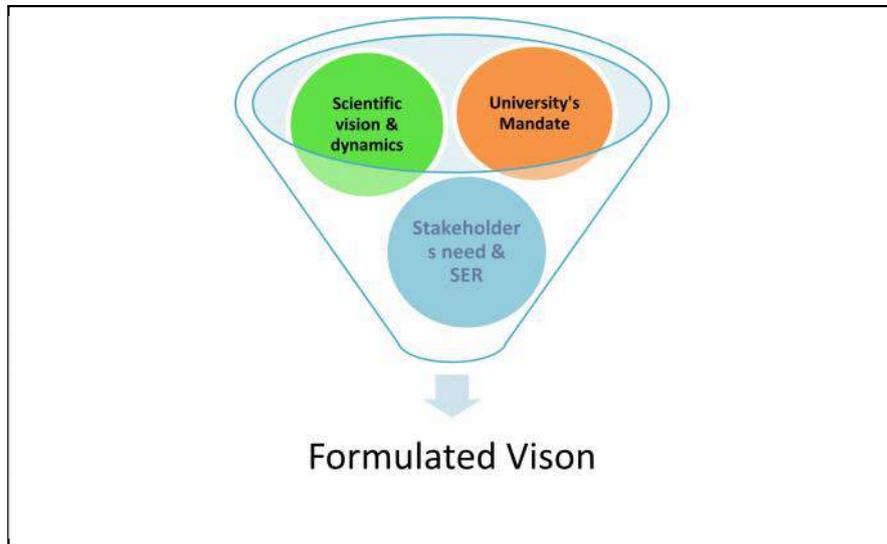
Tahap kedua adalah analisis dengan menggunakan metode analisis SWOT, analisis akar permasalahan (*Root-Cause Analysis/RCA*), dan analisis medan kekuatan (*Force-Field Analysis/FFA*). Hasil analisis kemudian digunakan untuk memformulasi *draft* rencana pengembangan (Tahap Ketiga). Pada tahap ketiga ini dilakukan pula penyesuaian dengan visi kementerian, yang diikuti dengan penetapan visi dan tonggak capaian, serta penetapan indikator kinerja capaian visi Universitas. Perumusan visi Unsoed dilakukan dengan mempertimbangkan 1) mandat pendirian Universitas (*Pola Ilmiah Pokok/PIP*), termasuk di dalamnya mempertimbangkan visi kementerian terkait; 2) dinamika perkembangan IPTEKS terkini; dan 3) hasil evaluasi diri dan evaluasi kebutuhan pengguna (Gambar 1.2.)

Tahapan terakhir adalah finalisasi *draft*, dan legalisasi dokumen rencana pengembangan. *Draft* dokumen pengembangan dipaparkan di depan Senat Universitas pada tanggal 29 Januari 2015 dan Dewan Pengawas BLU Unsoed pada tanggal 11 Maret 2015 untuk mendapatkan masukan perbaikan. Selanjutnya *draft* rencana pengembangan difinalisasi dan diserahkan ke Rektor

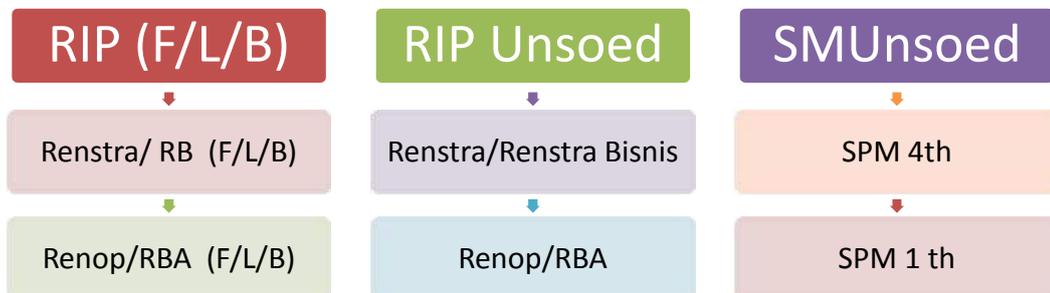
untuk mendapatkan pengesahan. Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Jenderal Soedirman kemudian digunakan untuk: 1) menetapkan dokumen mutu Unsoed; dan 2) Rencana Strategis (Renstra) Unsoed; dan 3) Dokumen RIP & Renstra Unit (Gambar 1.3).



Gambar 1.1 Tahapan penyusunan rencana pengembangan Universitas Jenderal Soedirman



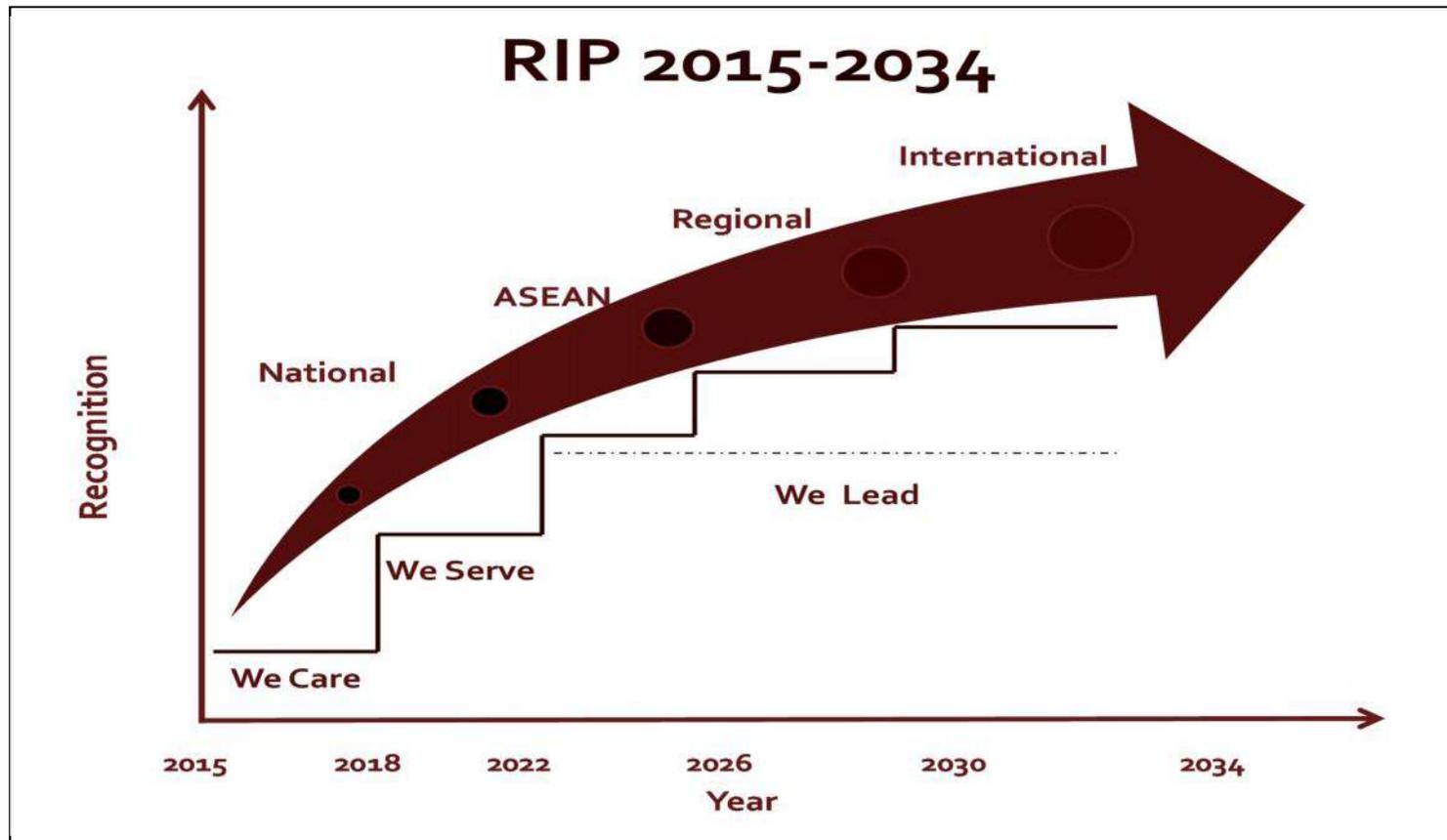
Gambar 1.2 Strategi penetapan visi Universitas Jenderal Soedirman



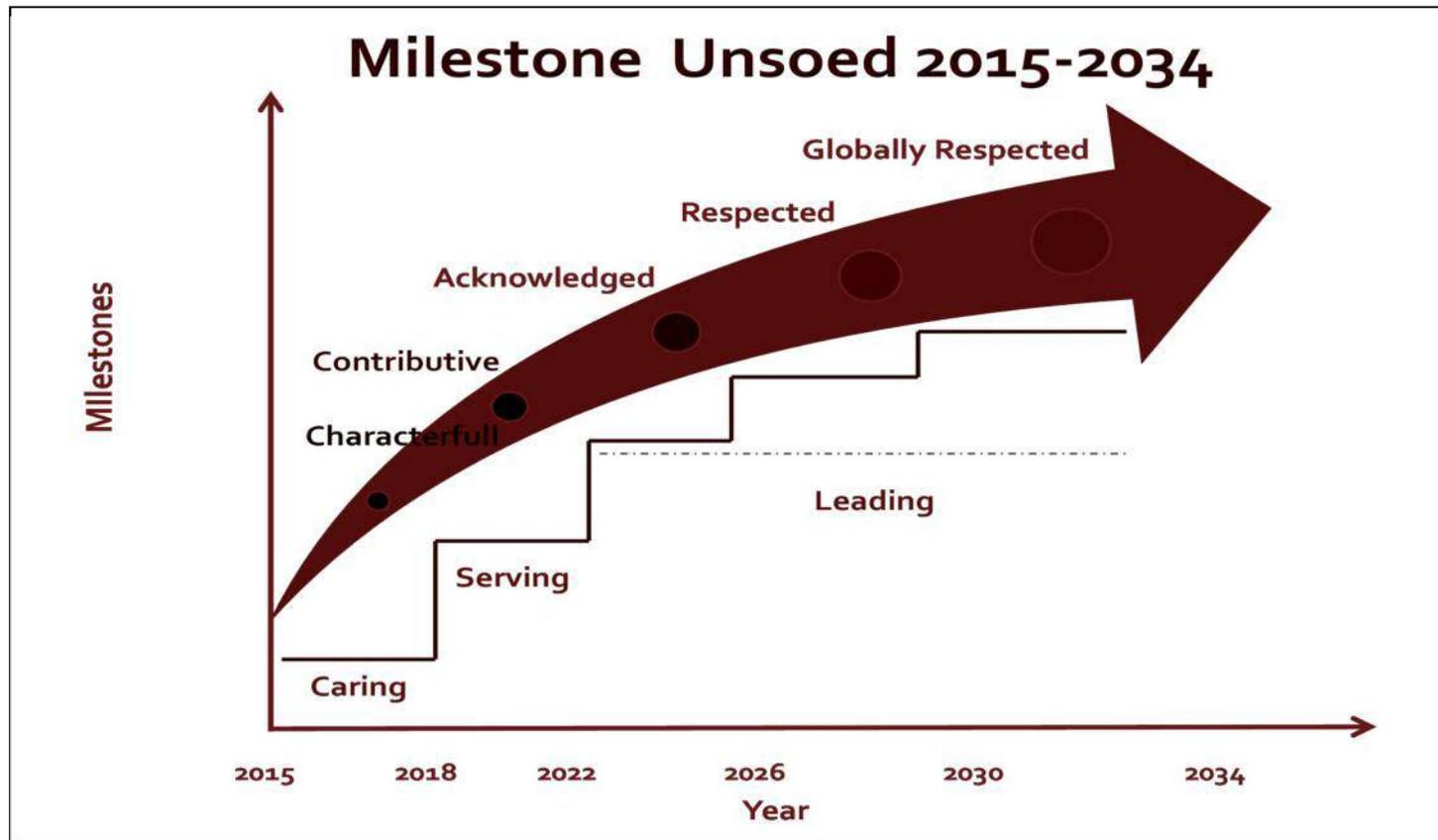
Gambar 1.3 Alur dokumen pengembangan Universitas Jenderal Soedirman

Rencana Induk Pengembangan Universitas Jenderal Soedirman 2015-2034 menetapkan bahwa visi untuk menjadi *institusi yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034*. Visi tersebut akan dicapai dalam 5 tahapan dengan indikator capaian berupa tingkat pengakuan di tingkat nasional, ASEAN, regional, dan internasional (Gambar 1.4). Pengakuan pada level Nasional, diharapkan akan dapat dicapai melalui Renstra 2015-2018 dan Renstra 2019-2022. Tahapan Renstra 2023-2026 diharapkan akan mampu mewujudkan pengakuan di tingkat ASEAN, yang kemudian akan menuju pada pengakuan tingkat Regional dan Internasional melalui Renstra 2027-2030 dan Renstra 2031-2034. *Tagline* yang ditetapkan untuk mencapai visi 2034 adalah *“creating a better future”* yang mengandung makna adanya komitmen Unsoed atas upaya berkesinambungan dan memberikan jaminan akan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Universitas dan peserta didik pada khususnya, dan masyarakat dan bangsa pada umumnya.

Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah Unsoed “berkarakter” (Renstra 2015-2018), Unsoed “berkontribusi” (Renstra 2019-2022), Unsoed yang “diakui” (Renstra 2023-2026) dan Unsoed yang “dihormati” (Renstra 2027-2030, dan Renstra 2031-2034) (Gambar 1.5). Terkait dengan hal ini, maka *milestone* Renstra 2015-2018 adalah *mewujudkan Unsoed yang berkarakter sebagai landasan untuk melaksanakan pengembangan institusi sehingga mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal*.



Gambar 1.4 Tahapan pencapaian visi Universitas Jenderal Soedirman 2034



Gambar 1.5 Milestones pencapaian visi Universitas Jenderal Soedirman 2034

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Unsoed 2015-2034 ini didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005);
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- 9) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 10) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16)
- 11) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - 12) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14).
 - 13) Keputusan Presiden RI Nomor 195 Tahun 1963 jo Keputusan Menteri PTIP No. 153 tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Jenderal Soedirman
 - 14) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
 - 15) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831)
 - 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 21 Tahun 2014 tanggal 17 Maret 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed;
 - 17) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769)
 - 18) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788)
 - 19) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290)
 - 20) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 095 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri Serta Pendirian, Perubahan, Dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1363).
 - 21) Statuta Universitas Jenderal Soedirman.

1.3. Landasan Filosofis

Pengembangan Unsoed pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh Unsoed harus menghasilkan insan-insan Pancasila yang patriotik membela martabat dan keutuhan NKRI, menjaga keberagaman, dan berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Unsoed berkomitmen mengembangkan warga kampus dan peserta didik agar memiliki karakter kebangsaan Indonesia yang kuat, berkarakter cerdas komprehensif, dan mewarisi semangat dan nilai-nilai kejuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman, yaitu kejujuran, kepedulian, dan semangat pantang menyerah.

Pengembangan Unsoed pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya melalui pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat secara berkelanjutan menyejahterakan masyarakat dan sekaligus menjaga lingkungan sebagai titipan bagi generasi selanjutnya. Terkait dengan hal ini, Unsoed harus mampu: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan cipta, rasa, dan karsa yang selaras dengan berbagai kebutuhan warga kampus, peserta didik dan penggunanya; (2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan; dan (3) peka, mampu dan sanggup menanggapi tuntutan-tuntutan masa depan atau tuntutan perkembangan zaman.

Pengembangan Unsoed juga didasarkan atas tata nilai moral/ketakwaan, karakter, unggul, inklusif, tanggung jawab, dan bebas. Nilai **Moral/Ketakwaan** mengandung arti bahwa dalam menjalankan amanahnya, Unsoed senantiasa melakukan kegiatan-kegiatannya pada jalan yang diridhoi oleh Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Universitas ini akan mendorong warganya untuk menjalankan agama dan keyakinannya secara konsisten dan senantiasa menghormati praktik agama lain.

Nilai Karakter mengandung makna bahwa Unsoed akan terus berupaya untuk mengembangkan institusi dan warga kampus untuk senantiasa memiliki jiwa nasionalisme yang kuat, integritas yang tinggi, memiliki kepedulian, dan mewarisi nilai-nilai kejuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman.

Nilai keunggulan mengandung makna bahwa Unsoed harus unggul dalam: 1) memelihara, memajukan, dan mendiseminasikan pengetahuan melalui pengajaran, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 2) menyediakan layanan terhadap mahasiswa, staf dan masyarakat; dan 3) Menjaga masa depan umat manusia, masyarakat, dan lingkungan.

Inklusif, artinya Unsoed akan senantiasa menjamin ketersediaan :1) pilihan untuk khalayak yang memiliki keragaman latar belakang; 2) peluang yang sama bagi siapapun yang berpotensi untuk dapat sukses di universitas; dan 3) program pengembangan integral bagi bagi seluruh individu di universitas.

Nilai kebebasan dan tanggung jawab, bahwa Unsoed menjaga kebebasan setiap warganya untuk berfikir dan berekspresi secara bertanggung jawab dan senantiasa menjaga kebebasan dari segala bentuk diskriminasi. Disamping itu, nilai tanggung jawab juga bermakna bahwa setiap warga mengemban tanggung jawab individu maupun tanggung jawab sosial untuk menjaga nama baik institusi dan terus berupaya memberikan yang terbaik untuk menyejahterakan masyarakat dan menjaga lingkungan hidup.

II. RINGKASAN HASIL EVALUASI DIRI

2.1. Hasil Analisis Lingkungan Internal

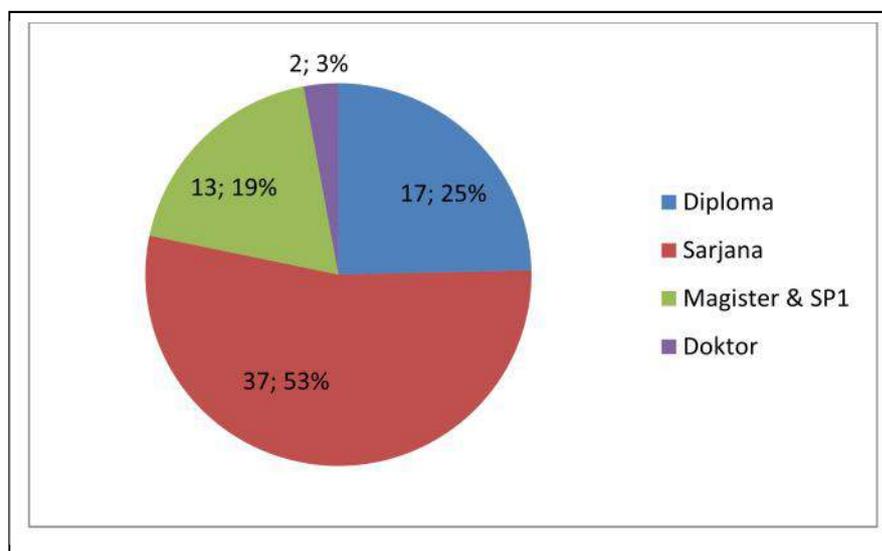
2.1.1. Tatapamong Universitas

Pendirian Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) pada tahun 1963 di Purwokerto didasari atas tingginya kebutuhan masyarakat Banyumas akan pendidikan tinggi guna meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan menumbuhkembangkan potensi wilayah Banyumas. Keinginan masyarakat yang kuat ini mendapat respon dari para pemimpin daerah dan pemuka masyarakat di Banyumas dengan membentuk Yayasan Pembina Universitas Jenderal Soedirman dengan Akta Notaris No. 32 tertanggal 20 September 1961. Selanjutnya, secara resmi Unsoed berdiri dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 195 tertanggal 23 September 1963, dan diresmikan oleh Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Prof. Dr. Tojib Hadiwidjaja pada tanggal 27 Nopember 1963 di rumah Dinas Residen Banyumas di Purwokerto.

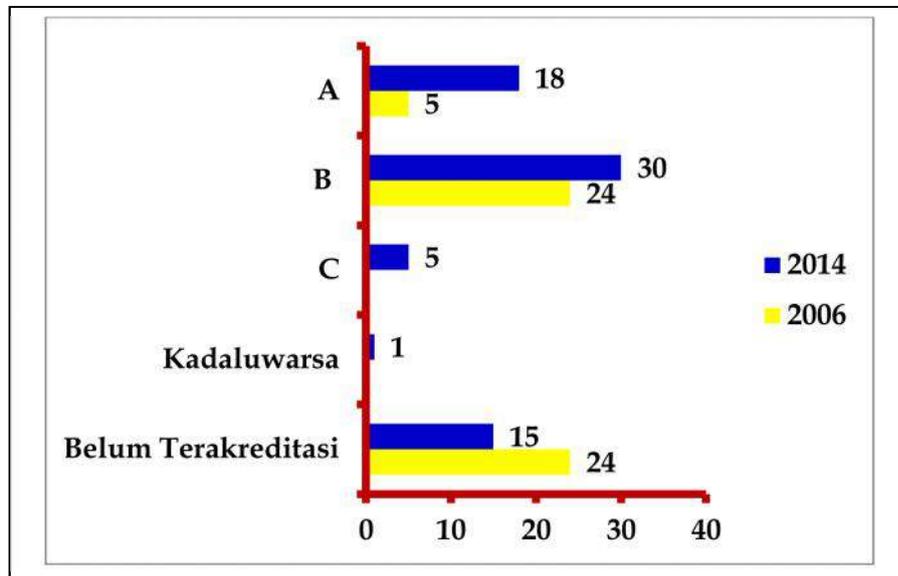
Sesuai dengan mandat pendiri Unsoed, pengembangan Universitas didasarkan pada *Pola Ilmial Pokok (PIP) Pengembangan Sumberdaya dan kearifan Lokal yang Berkelanjutan*. Pilihan PIP ini merupakan pilihan yang sangat bijak mengingat sebagian besar penduduk dan sumberdaya tersebar di lebih dari 80 ribu desa di Indonesia. Sampai dengan saat ini hanya tercatat 2 perguruan tinggi (Swasta) yang memiliki PIP terkait dengan perdesaan. Lebih lanjut, pengembangan perdesaan juga terkait sangat erat dengan *Sustainable Development Goal dari High Level Panel Eminent Person on Post 2015 Development Agenda (HLPEP)*.

Sejak didirikan 51 tahun yang lalu, peran Unsoed terus berkembang dan semakin diminati, bahkan oleh masyarakat di luar wilayah Banyumas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan fakultas dan program studi di Unsoed. Jika pada tahun 1963, Unsoed baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Pertanian (pelimpahan dari Universitas Diponegoro Semarang), Fakultas Biologi, dan Fakultas Ekonomi, maka pada tahun 2014 Unsoed telah memiliki 12 Fakultas dan 69 program studi dari seluruh jenjang pendidikan baik, diploma, sarjana, magister maupun doktor (Gambar 2.1). Pengembangan Unsoed yang sangat cepat terutama terjadi dalam 15 tahun terakhir yang dipacu oleh perolehan beberapa hibah pengembangan institusi seperti HEP, ADB-PPSLPT, QUE, DUE-Batch II, DUE-like, PHK (A1; A2), I-MHERE *sub-component* B2a dan B1, PHKI, dan HPEQ.

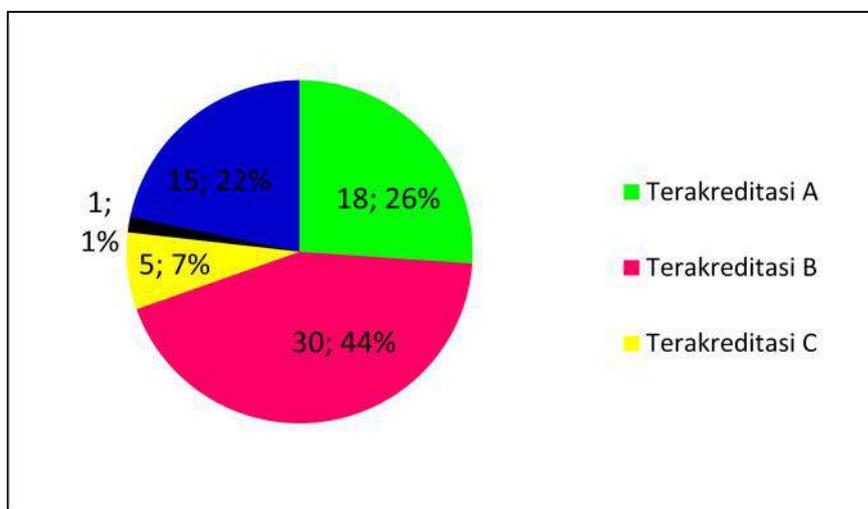
Perkembangan Universitas yang sangat baik tersebut dibuktikan dengan peningkatan jumlah program studi (prodi) yang terakreditasi A Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dari 5 prodi pada tahun 2006 menjadi 18 prodi pada tahun 2014 (Gambar 2.2). Data pada Gambar 2.3 juga menunjukkan bahwa pada tahun 2014, persentase prodi dengan akreditasi A baru mencapai 26%, dan terakreditasi B sebesar 30%. Pada tahun 2014 Unsoed juga telah terakreditasi dengan peringkat akreditasi B (Nomor SK: 218/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014).



Gambar 2.1. Piegram sebaran program studi per jenjang pendidikan tahun 2014



Gambar 2.2. Perkembangan Peringkat Akreditasi Program Studi tahun 2006 dan 2014



Gambar 2.3 Perkembangan Peringkat Akreditasi Program Studi per Desember 2014

Sejak Desember 2010, Unsoed telah ditetapkan sebagai Satuan Kerja dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU (Satker BLU), meskipun peringkat Sateker BLU tahun 2014 masih mendapatkan peringkat yang rendah, namun demikian kinerja keuangannya telah menunjukkan kinerja yang bagus dengan perolehan opini auditor eksternal Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam tiga tahun terakhir. Terkait dengan hal ini, Unsoed harus terus meningkatkan kualitas pengelolaan sehingga menjadi satker BLU yang sehat (AA-Baik) sehingga berpeluang untuk mengajukan perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PT-BH).

Tingginya kinerja dan luaran Unsoed sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi merupakan sebuah keharusan agar Unsoed dapat memenuhi harapan pengguna atau mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain. Hal ini penting, mengingat pada saat ini, tuntutan *stakeholders* terhadap luaran yang berkualitas sangatlah tinggi. Harus pula diakui bahwa banyak perguruan tinggi lain yang lebih menarik bagi calon mahasiswa terutama terkait dengan "*branding*", budaya mutu (*Quality Culture*), reputasi yang telah berhasil mereka bangun, atau lokasi yang lebih aksesibel dari bandara nasional/intenasional. Tidak hanya itu, relasi alumni perguruan tinggi lain yang menduduki posisi strategis di instansi swasta/pemerintah terhadap institusi asalnya sangat kuat, sehingga memperkecil ruang kompetisi bagi luaran Unsoed. Tingkat persaingan yang harus dihadapi oleh Unsoed ke depan tidak terbatas hanya dari pesaing dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri terutama sebagai dampak dari mulai berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan globalisasi lainnya.

Upaya Unsoed untuk terus meningkatkan kinerja institusi dan kualitas serta daya saing luaran masih menghadapi beberapa kendala diantaranya: 1) warga Unsoed belum memiliki rasa memiliki dan kebanggaan yang tinggi terhadap capaian Institusi; 2) Lemahnya sumberdaya manusia (SDM) dan fungsi kehumasan yang ada; 3) Rendahnya peran serta alumni dalam pengembangan institusi, meskipun alumni Unsoed telah tersebar dalam berbagai lapangan kerja di seluruh Indonesia, akibat lemahnya hubungan dan jejaring dengan alumni; 4) Rendahnya pemanfaatan TI untuk peningkatan reputasi institusi; 5) rendahnya jumlah kerjasama dengan mitra; 6) Persepsi publik yang masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan institusi; 7) Rendahnya kemampuan Unsoed memanfaatkan fasilitas dan peluang kerjasama akademik dengan institusi pendidikan di dalam dan luar negeri; dan 8) Rendahnya kerjasama lain dengan mitra baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri maupun luar negeri, terutama terkait peluang mendapatkan sumber pendanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Kinerja dan luaran Universitas yang baik akan berdampak pada peningkatan kebutuhan terhadap Institusi. Peningkatan kebutuhan terhadap institusi akan berdampak pada tingginya daya tarik institusi, yang pada gilirannya akan meningkatkan *input* universitas seperti calon mahasiswa dan dosen, dana, serta peningkatan sarana-prasarana pembelajaran. Selanjutnya, ketika kualitas input meningkat, yang disertai dengan peningkatan proses akademik dan manajemen, pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dan luaran yang baik.

2.1.2. Manajemen Akademik

2.1.2.1. Pendidikan dan Kemahasiswaan

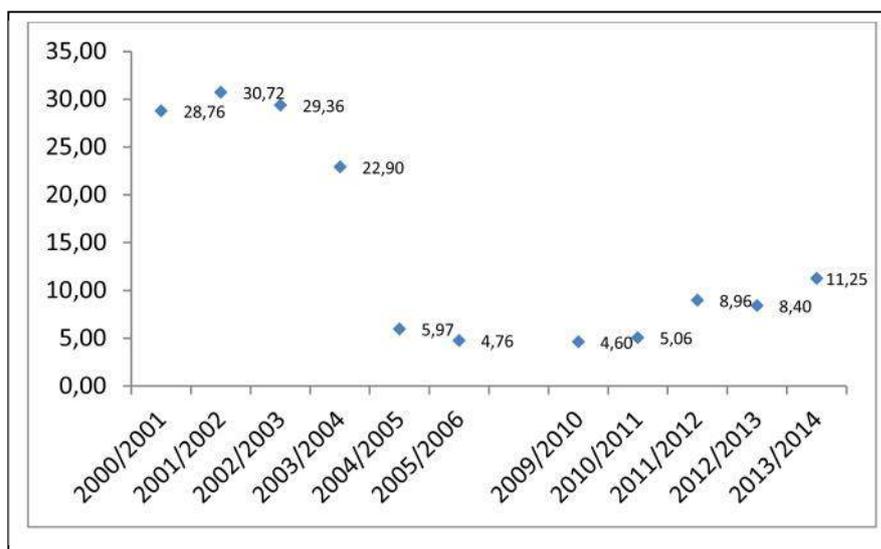
Peningkatan kualitas dan jumlah program studi di Unsoed berdampak pada peningkatan jumlah peminat menjadi mahasiswa Unsoed, sebagaimana ditunjukkan dengan tingginya rataan keketatan persaingan calon mahasiswa khususnya pada tahun akademik 2000/2001-2003/2004 (Gambar 2.4). Histogram pada gambar tersebut juga menunjukkan bahwa rataan keketatan seleksi mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Namun dalam lima tahun terakhir rataan keketatan seleksi terus meningkat dan mencapai 11,25 : 1 pada tahun akademik 2013/2014.

Data keketatan seleksi selama lima tahun terakhir (Gambar 2.5) menunjukkan bahwa keketatan seleksi program akademik sangat baik dan mencapai 19,96 : 1 pada tahun akademik 2013/2014, angka ini jauh lebih besar dari standar BAN-PT sebesar 5 : 1. Namun demikian, keketatan seleksi pada program vokasi dan program pascasarjana masih jauh dari harapan dan baru mencapai 2,65 : 1 untuk program vokasi dan 1,14 : 1 untuk program pascasarjana.

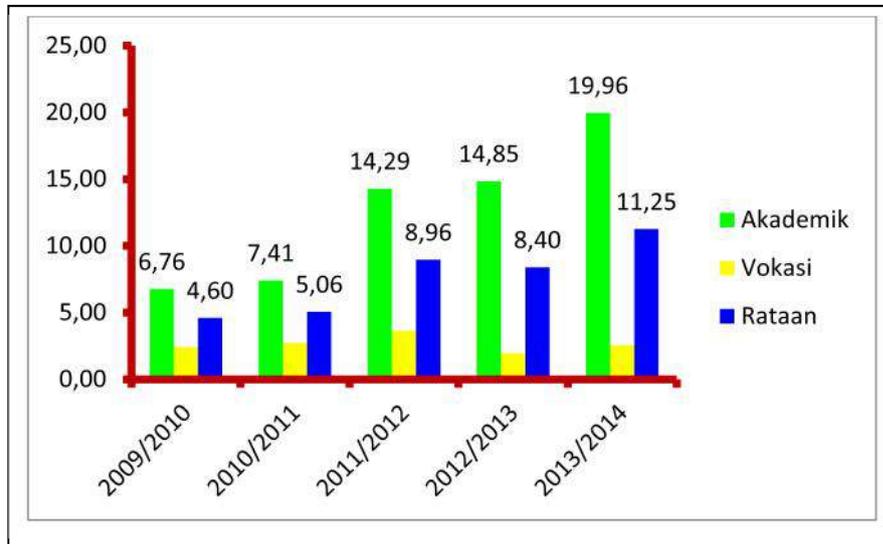
Peningkatan rataan keketatan seleksi nampaknya belum diikuti dengan tingginya persentase calon mahasiswa diterima yang mendaftar ulang. Gambar 2.6 menunjukkan bahwa rataan persentase calon mahasiswa yang diterima tetapi tidak mendaftar ulang untuk seluruh program mencapai 19,26%. Data ini mengindikasikan bahwa Unsoed belum menjadi universitas pilihan bagi calon mahasiswa. Tingginya rataan calon mahasiswa yang tidak mendaftar ulang ini terutama terjadi pada program diploma yang mencapai angka 25,31%.

Selama lebih dari lima tahun puluh tahun sejak Unsoed didirikan, dari 69 program studi yang ada, sebagian besar adalah program sarjana. Data persentase mahasiswa baru Universitas menunjukkan bahwa rasio mahasiswa baru pasacasarjaan dibandingkan dengan total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir baru sekitar 5,67% (Gambar 2.7). Hal ini terkait dengan fokus kebijakan nasional pada peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK). Sementara itu, rataan rasio jumlah mahasiswa total (JMT) program pascasarjana

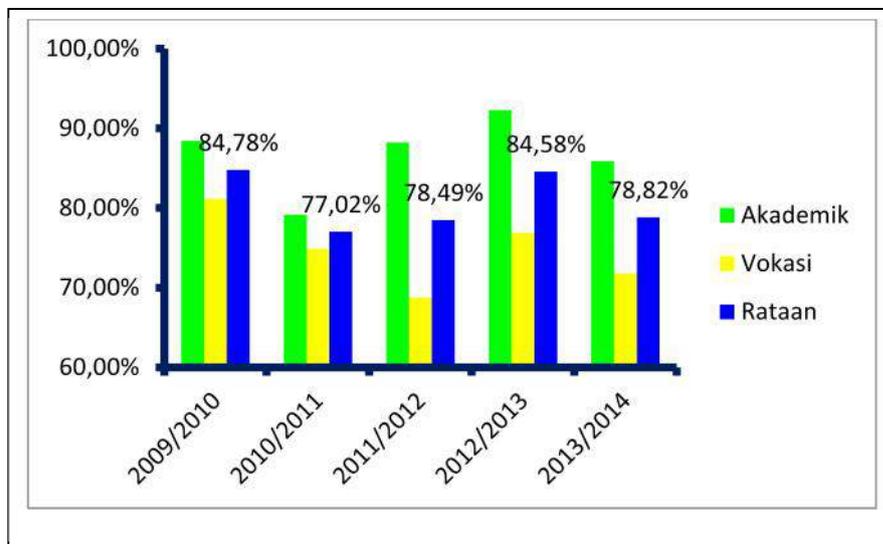
dibanding JMT Unsoed dalam lima tahun terakhir baru mencapai angka 4,63% (Gambar 2.8). Perkembangan JMT Unsoed dalam beberapa tahun terakhir relatif stabil yaitu berkisar 21 ribuan mahasiswa (Gambar 2.9).



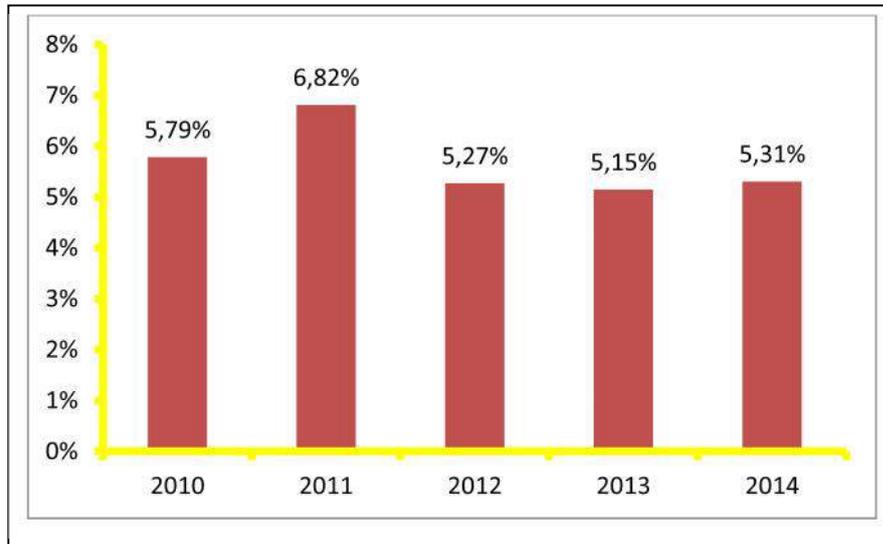
Gambar 2.4. Grafik rata-rata keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru tingkat universitas



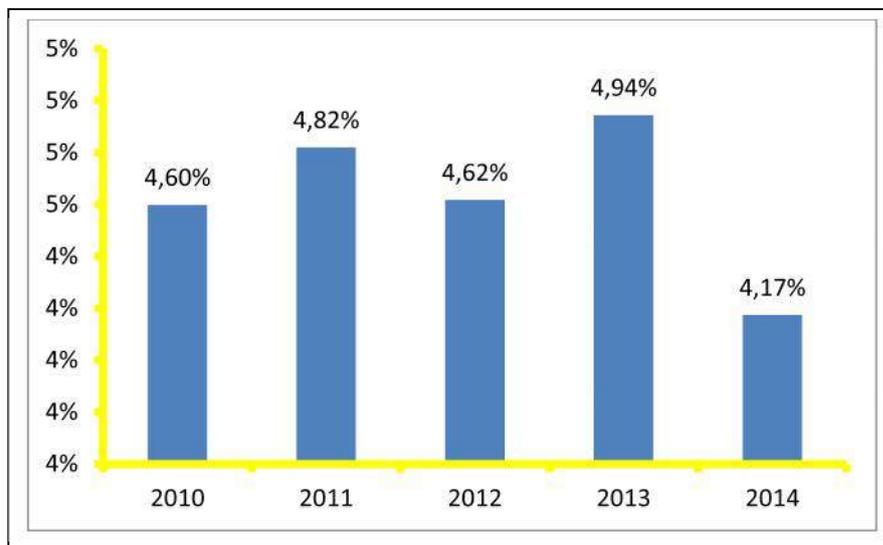
Gambar 2.5. Histogram keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru berdasarkan program pendidikan tahun akademik 2009-2013.



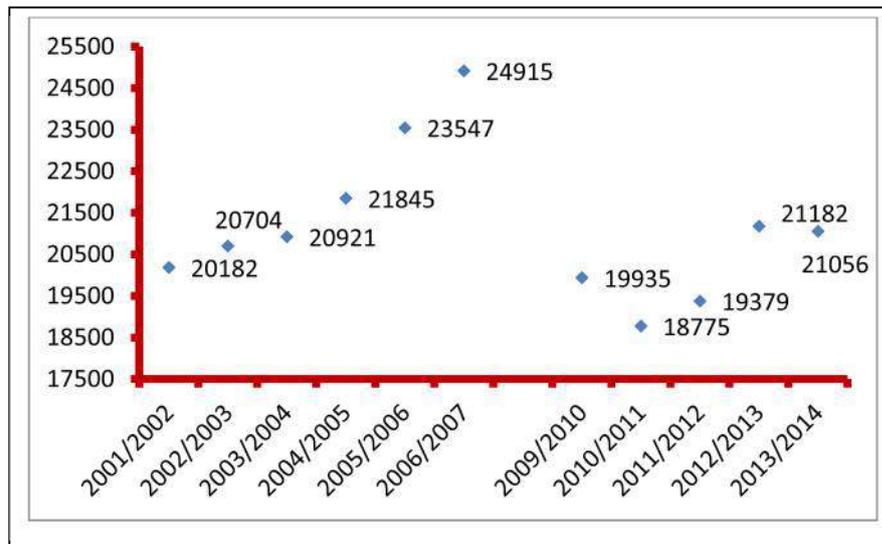
Gambar 2.6. Histogram persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi berdasarkan program pendidikan tahun akademik 2009-2013



Gambar 2.7. Histogram rasio mahasiswa baru program pascasarjana dengan total mahasiswa baru tahun 2010-2014



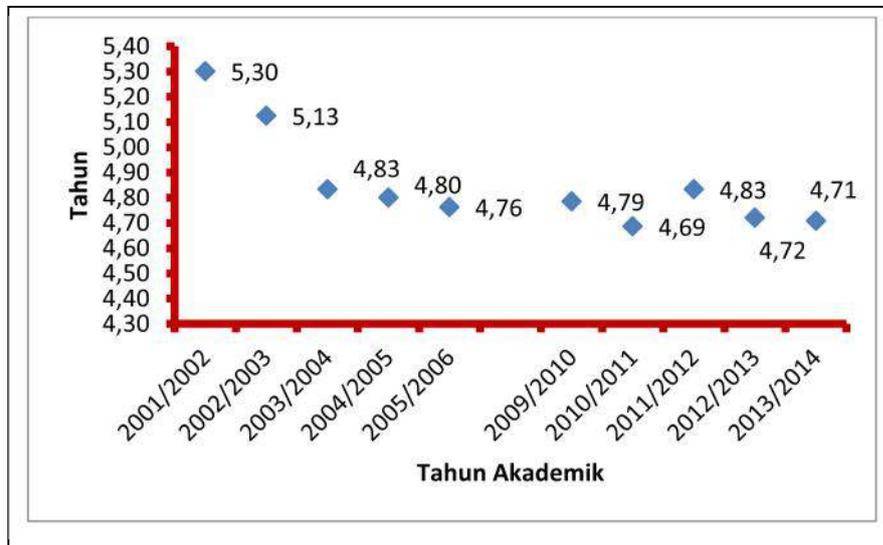
Gambar 2.8. Histogram rasio mahasiswa program pascasarjana dengan total mahasiswa tahun 2010-2014



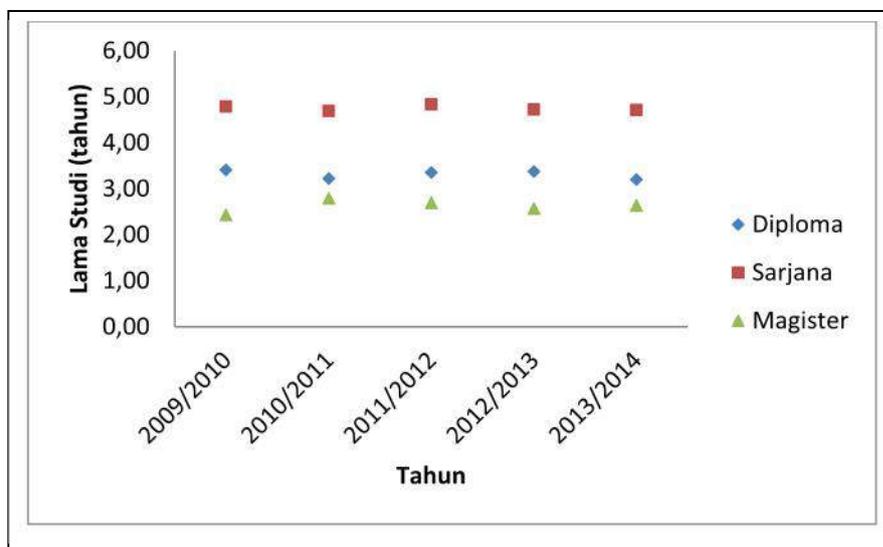
Gambar 2.9. Data perkembangan jumlah mahasiswa terdaftar (JMT) Unsoed.

Unsoed senantiasa berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang diselenggarakan. Hal tersebut tercermin dari menurunnya rata-rata lama studi mahasiswa sarjana dari 5,30 tahun (2001/2002) menjadi 4,71 tahun (2013/2014). Namun demikian penurunan lama studi ini berhenti pada angka 4,7 tahunan untuk lulusan sarjana (Gambar 2.10). Secara umum rata-rata lama studi mahasiswa setiap jenjang pendidikan yaitu magister 2,62 tahun, sarjana 4,75 tahun, diploma 3,31 tahun masih lebih panjang dari standar BAN-PT (Gambar 2.11).

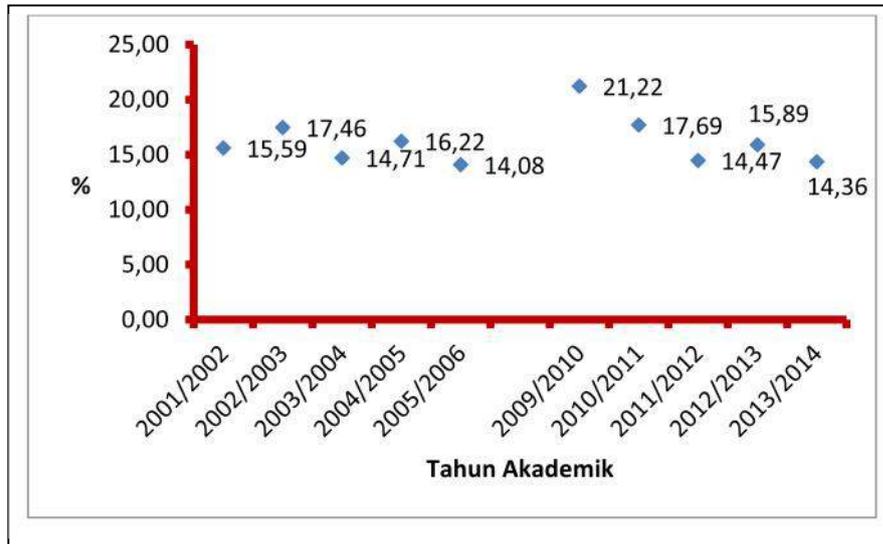
Lamanya rata-rata waktu studi mahasiswa tersebut berakibat pada rendahnya persentase kelulusan tepat waktu, tingginya angka persentase putus studi (Drop out/DO), dan rendahnya produktivitas menghasilkan lulusan. Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua jenjang pendidikan pada tahun 2014 baru mencapai 14,82 %, jauh lebih rendah dari standar BAN-PT $\geq 50\%$. Sementara persentase DO (yang diartikan sebagai mahasiswa yang berhenti, mengundurkan diri atau tidak lulus dalam waktu 7 tahun) untuk semua jenjang pendidikan pada tahun 2014 mencapai 12,69 %, lebih tinggi dari standar BAN-PT ($< 6\%$). Rataan produktivitas menghasilkan sarjana terus mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir, produktivitas pada tahun 2014 hanya 14,36% (Gambar 2.12 dan 2.13). Penurunan produktivitas ini juga terjadi akibat adanya pembukaan program studi baru yang pada saat data ini diambil, belum meluluskan.



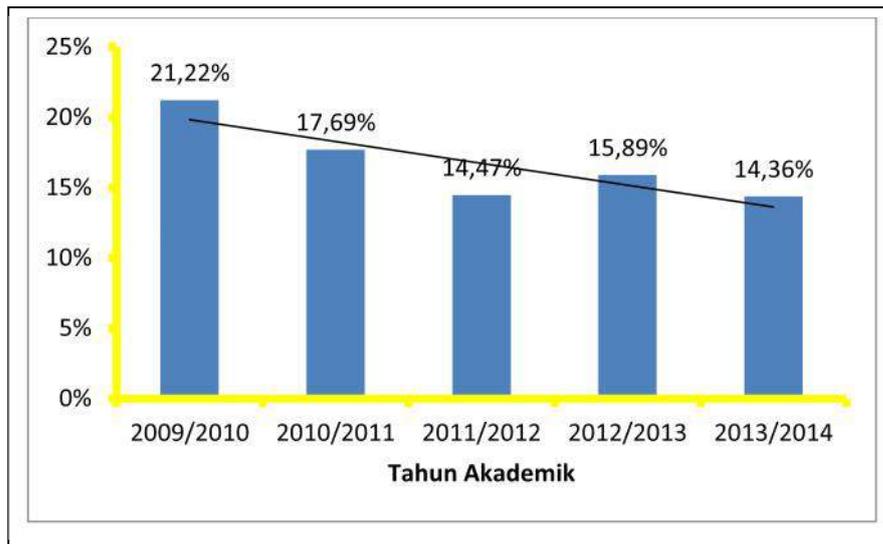
Gambar 2.10. Grafik perkembangan rata-rata masa studi lulusan program sarjana



Gambar 2.11. Grafik rata-rata lama studi per jenjang pendidikan tahun akademik 2009-2013



Gambar 2.12. Grafik perkembangan produktivitas program sarjana

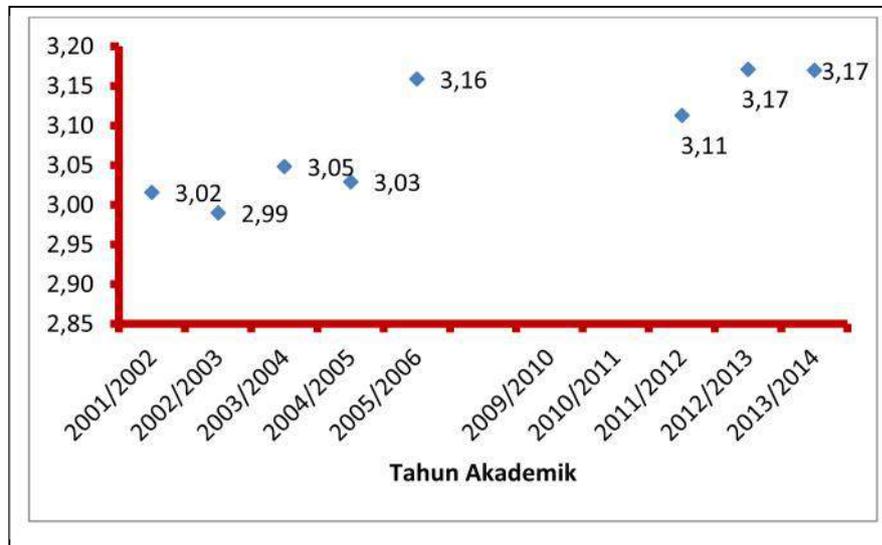


Gambar 2.13. Grafik perkembangan produktivitas program sarjana tahun akademik 2009-2013

Meskipun produktivitas pembelajaran belum menunjukkan angka yang memuaskan, namun jika dilihat dari rata-rata IPK lulusan (Rataan IPK Lulusan magister 3,47, sarjana 3,15, diploma 3,07) sebagaimana tersaji pada Gambar 2.14, lebih tinggi dari standar BAN-PT khususnya lulusan sarjana dan diploma. Lebih lanjut, data pada Gambar 2.15 menunjukkan bahwa rata-rata IPK lulusan sarjana terus mengalami peningkatan, meskipun dalam 2 tahun terakhir mengalami stagnasi pada angka 3,17. Satu hal yang penting untuk dicatat adalah bahwa selain penurunan masa studi dan IPK yang cukup baik, ternyata banyak mahasiswa Unsoed yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik di tingkat nasional atau internasional.



Gambar 2.14. Grafik rata-rata IPK per jenjang pendidikan tahun akademik 2011-2013



Gambar 2.15. Grafik perkembangan rata-rata IPK jenjang sarjana

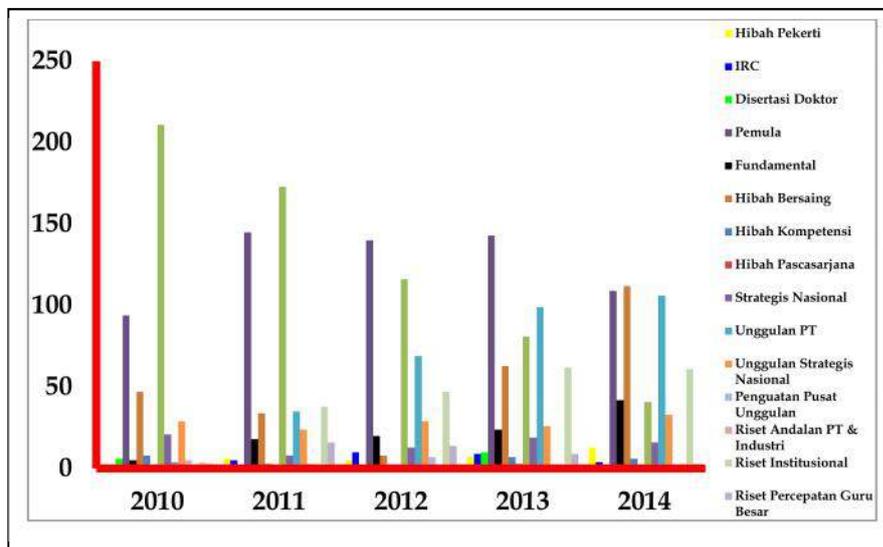
2.1.2.2. Penelitian, Publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Kinerja penelitian, publikasi, dan HKI yang tinggi sangat menentukan reputasi institusi pendidikan tinggi. Menyadari pentingnya kinerja penelitian, Unsoed terus berupaya untuk meningkatkan manajemen penelitian, kualitas peneliti, proses penelitian, dan luaran serta dampak penelitian. Pengelolaan penelitian di Unsoed berada di bawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Dalam kaitan ini, Unsoed juga telah menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) dengan 6 tema riset unggulan yang terkait sangat erat dengan pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal. Lebih lanjut, sejak tahun 2013 Unsoed termasuk perguruan tinggi kelompok utama.

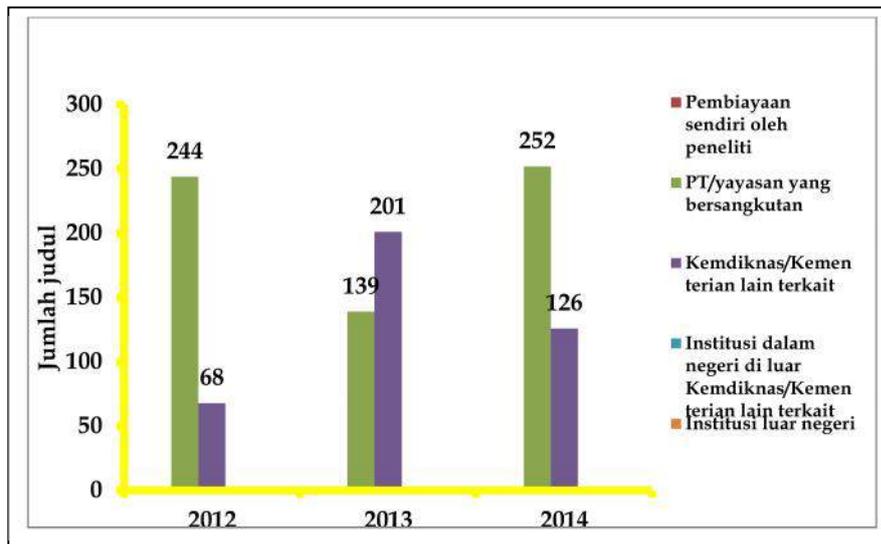
Kemampuan dosen/peneliti Unsoed dalam menyusun proposal yang kompetitif terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan hampir seluruh jenis hibah penelitian yang ditawarkan (Gambar 2.16). Dana penelitian tersebut berasal dari berbagai institusi baik di dalam maupun luar negeri. Namun demikian, jika dilihat dari sumber perolehan dana (Gambar 2.17) terlihat bahwa dalam 3 tahun terakhir sebagian besar dana penelitian berasal dari perguruan tinggi sendiri dan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta belum ada penelitian dengan sumberdana dari luar negeri. Oleh karena itu, Unsoed harus terus berupaya memanfaatkan peluang memperoleh pendanaan penelitian dari dalam maupun luar negeri yang semakin banyak baik sumber maupun nilainya.

Perolehan penelitian yang dikelola LPPM terus mengalami peningkatan baik dalam jumlah maupun nilai rupiah yang diperoleh (Tabel 2.1). Dalam tiga tahun terakhir rata-rata dana penelitian yang diperoleh dosen telah mencapai mencapai 22,89 juta rupiah/dosen/tahun, jauh lebih tinggi dari standar BAN-PT sebesar 3 juta rupiah/dosen/tahun.



Gambar 2.16. Histogram jumlah judul penelitian dosen yang diterima berdasarkan *scheme* hibah penelitian tahun 2010-2014

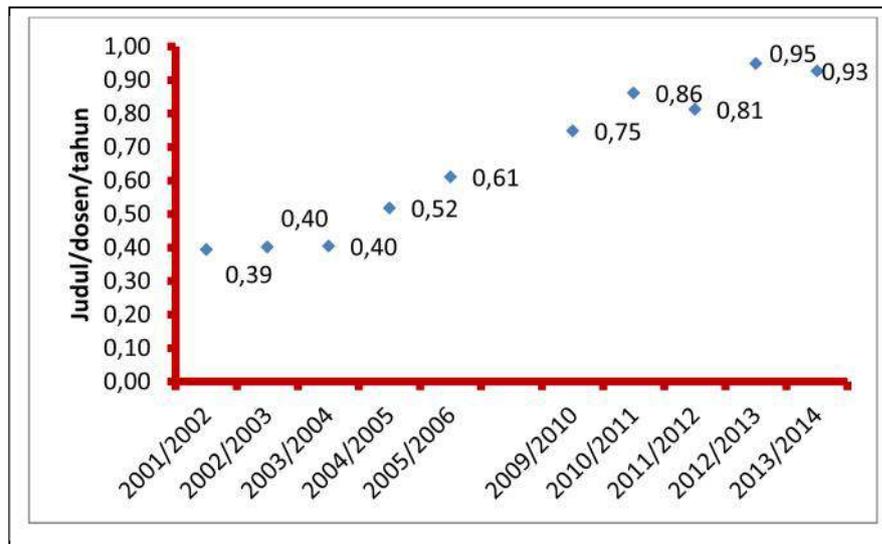


Gambar 2.17. Histogram sumber dana hibah penelitian dosen tahun 2012-2014

Tabel 2.1. Perkembangan judul dan dana penelitian tahun 2011-2014

Tahun	Jumlah Judul	% Kenaikan	Jumlah Dana	% Kenaikan
2011	271	53,98	Rp 8.702.939.050	50,59
2012	314	15,87	Rp 11.892.836.000	36,65
2013	340	8,28	Rp 15.149.205.000	27,38
2014	378	11,18	Rp 13.431.500.000	-11,34

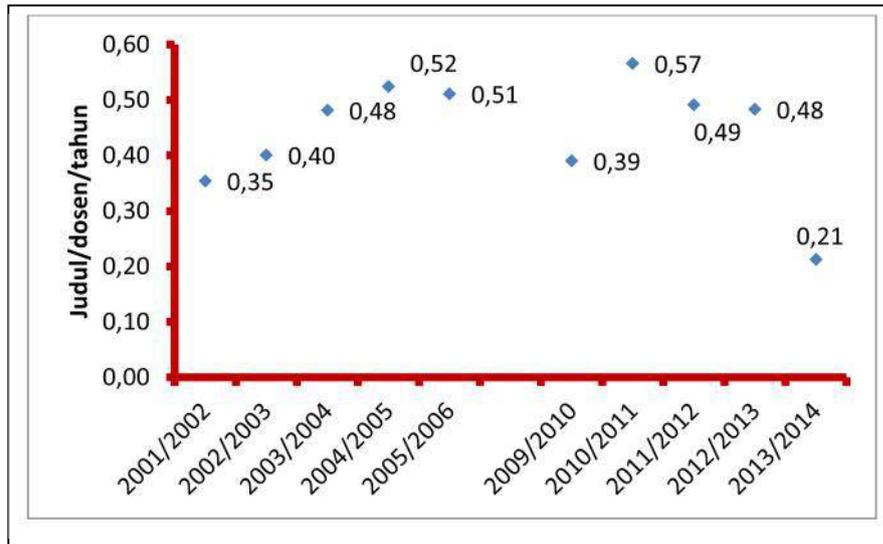
Dampak perolehan dana penelitian tersebut adalah meningkatnya produktivitas penelitian dosen. Produktivitas penelitian dosen meningkat dari 0,39 judul/dosen/tahun pada tahun 2002 menjadi 0,93 judul/dosen/tahun pada tahun 2014 (Gambar 2.18). Gambar 2.18 juga menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir angka produktivitas penelitian dosen Unsoed hampir mencapai angka standar BAN-PT sebesar 1 judul/ dosen/ tahun. Di lain pihak, data ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat 5-7 % dosen tidak terlibat dalam penelitian, meskipun Unsoed telah menetapkan kebijakan bahwa seluruh dosen harus terlibat di dalam penelitian.



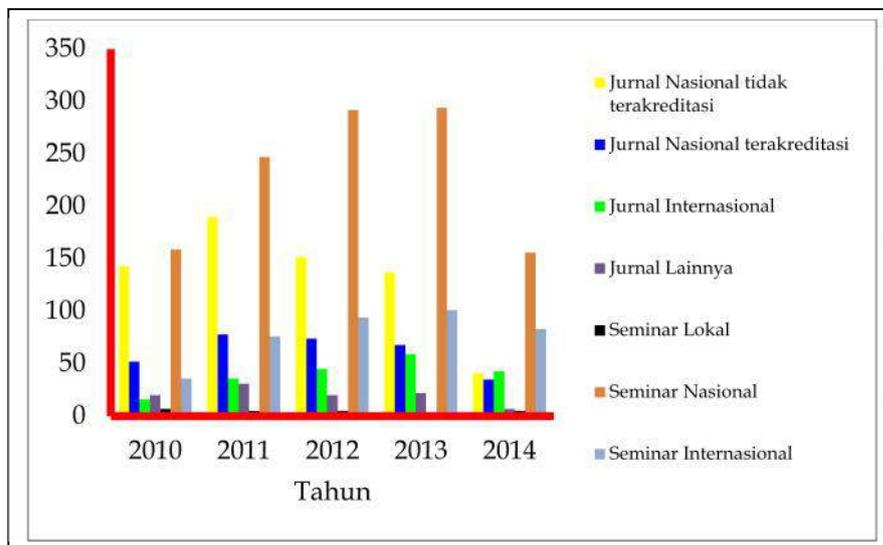
Gambar 2.18. Perkembangan produktivitas penelitian dosen (judul/dosen /tahun

Besarnya angka perolehan judul dan dana penelitian ternyata belum berkorelasi nyata terhadap peningkatan produktivitas publikasi dosen. Rataan produktivitas publikasi dosen Unsoed dalam beberapa tahun baru mencapai 0,44 judul/dosen/tahun (Gambar 2.19), yang terdiri dari beragam jenis publikasi (Gambar 2.20) maupun lingkup penerbitannya. Rataan publikasi dosen ini masih jauh dari angka ideal 1 judul/dosen/tahun.

Rendahnya produktivitas publikasi dosen khususnya publikasi dalam jurnal terakreditasi dan internasional diduga terjadi karena terbatasnya terbitan jurnal yang terakreditasi atau penelitian yang dilakukan belum mampu menghasilkan luaran yang cukup untuk publikasi internasional. Fakta ini harus menjadi perhatian Unsoed mengingat jumlah publikasi dalam jurnal terakreditas, jumlah artikel dalam jurnal terindeks, atau jumlah artikel yang disitasi merupakan indikator kepakaran dosen/peneliti Unsoed. Unsoed harus memanfaatkan peluang publikasi dalam terbitan internasional terindeks dan terbitan bereputasi. Saat ini paling tidak terdapat 15 jurnal nasional yang terdaftar di SCIMAGO (<http://www.scimagojr.com>), yang jumlahnya terus meningkat dari waktu ke waktu, dan Unsoed memiliki 2 jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI.

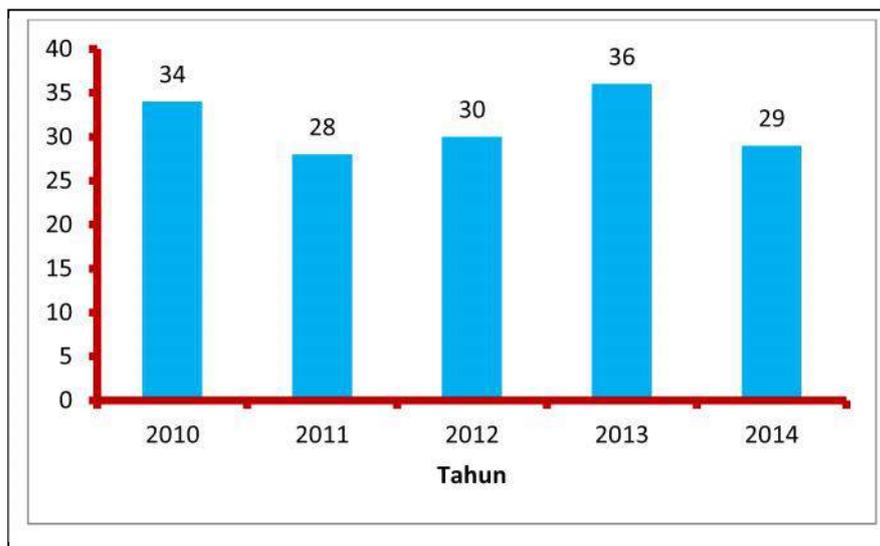


Gambar 2.19. Perkembangan produktivitas publikasi dosen (judul/dosen /tahun



Gambar 2.20. Histogram jenis publikasi dosen tahun 2010-2014 (data dari 592 orang dosen)

Di samping luaran publikasi dalam jurnal maupun seminar baik nasional, maupun internasional, penelitian diharapkan juga mampu menghasilkan luaran berupa buku, HKI, atau teknologi tepat guna. Jumlah buku yang dihasilkan dosen (Gambar 2.21) dan perolehan HKI oleh dosen dosen Unsoed masih sangat terbatas (Gambar 2.22), sehingga sangat perlu mendapatkan perhatian.



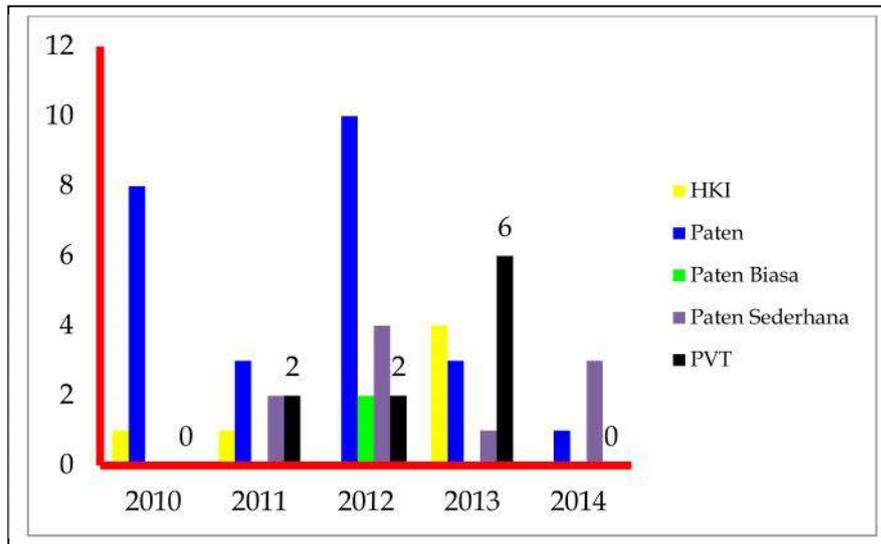
Gambar 2.21. Histogram jumlah buku yang diterbitkan 2010-2014 (data 592 dosen)

2.1.2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kinerja dosen Unsoed dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) sangat baik dan terus meningkat. Jumlah judul PPM yang didanai terus meningkat dan Unsoed selalu menduduki peringkat 3 besar perolehan dana PPM secara nasional. Seluruh jenis hibah pengabdian yang ditawarkan, pernah diperoleh oleh dosen Unsoed (Gambar 2.23). Dampaknya, produktivitas PPM Unsoed pernah mencapai rata-rata 1,63 judul/dosen/tahun pada rentang waktu 2001/2002-2005/2006) (Gambar 2.24). Namun demikian, rata-rata ini menurun menjadi 0,69 judul/dosen/tahun pada tahun 2013/2014.

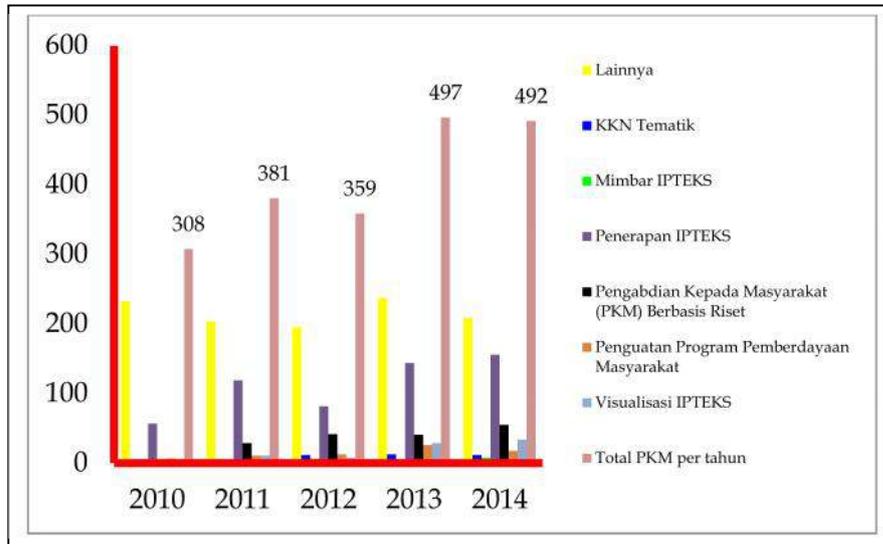
Jika dilihat dari sumber perolehan dananya (Gambar 2.25) terlihat bahwa dalam 3 tahun terakhir sebagian besar dana PPM berasal dari perguruan tinggi sendiri dan dan Kemdikbud. Unsoed harus terus berupaya meningkatkan perolehan dana pengabdian masyarakat mengingat ketersediaan sumberdana PPM terus meningkat. Rataan perolehan dana PPM oleh dosen Unsoed pada

tahun 2012-2014 mencapai 6,63 juta rupiah /dosen/tahun, lebih tinggi dari standar BAN-PT 1,5 juta rupiah /dosen/tahun.

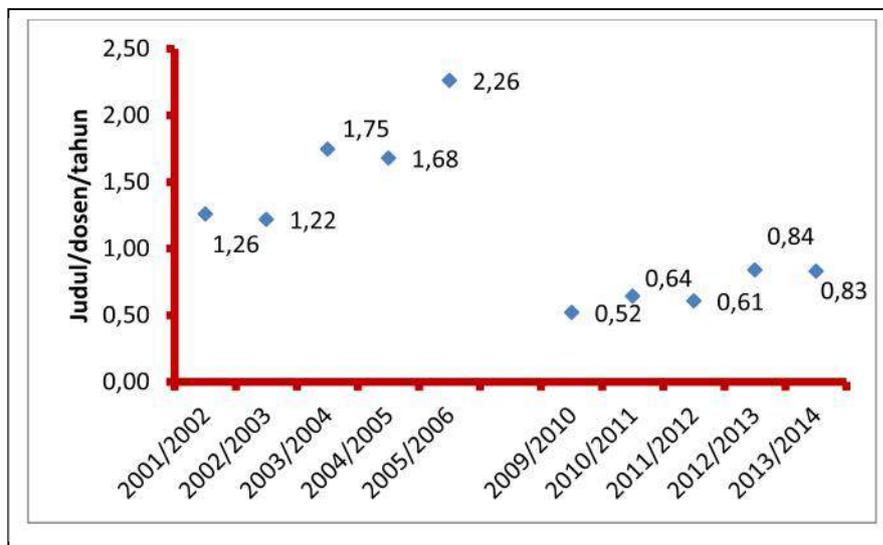


Gambar 2.22. Histogram perolehan HKI tahun 2010-2014 (data 592 dosen)

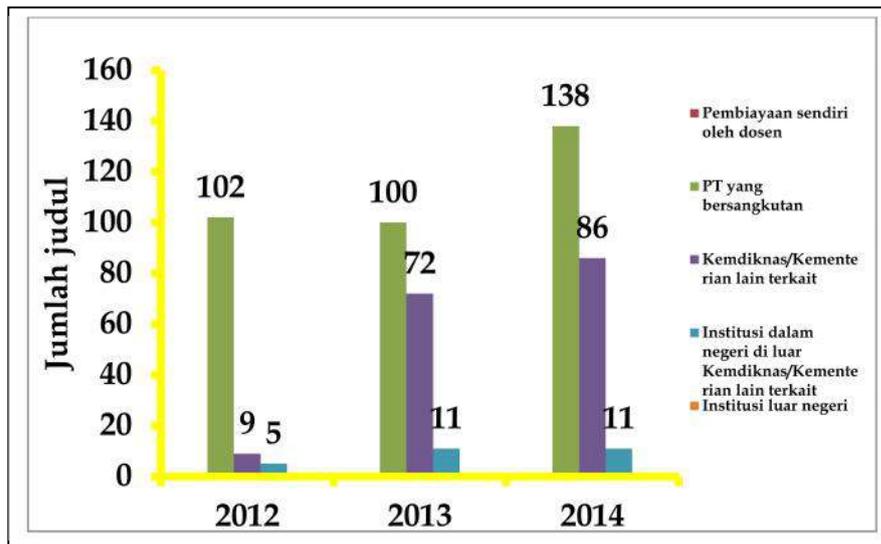
Jenis kegiatan PPM yang menjadi unggulan Unsoed lainnya adalah program kuliah kerja nyata (KKN), program pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan desa binaan. Selain itu, setiap tahun Unsoed juga menghasilkan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat. Jumlah dan jenis TTG yang dihasilkan Unsoed terus meningkat dari tahun ke tahun.



Gambar 2.23. Histogram jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2010-2014



Gambar 2.24. Perkembangan produktivitas pengabdian kepada masyarakat (judul/dosen /tahun)



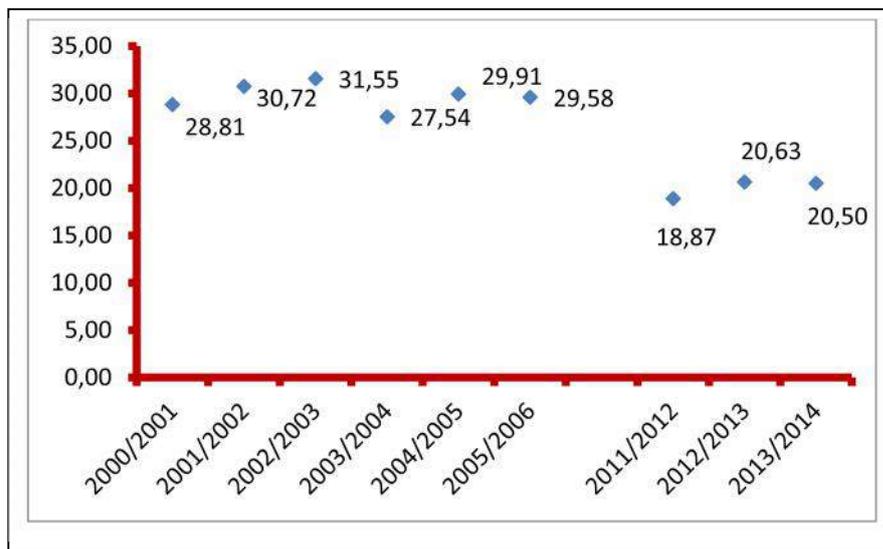
Gambar 2.25. Histogram sumber dana hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2012-2014

2.1.3. Manajemen Sumberdaya Manusia

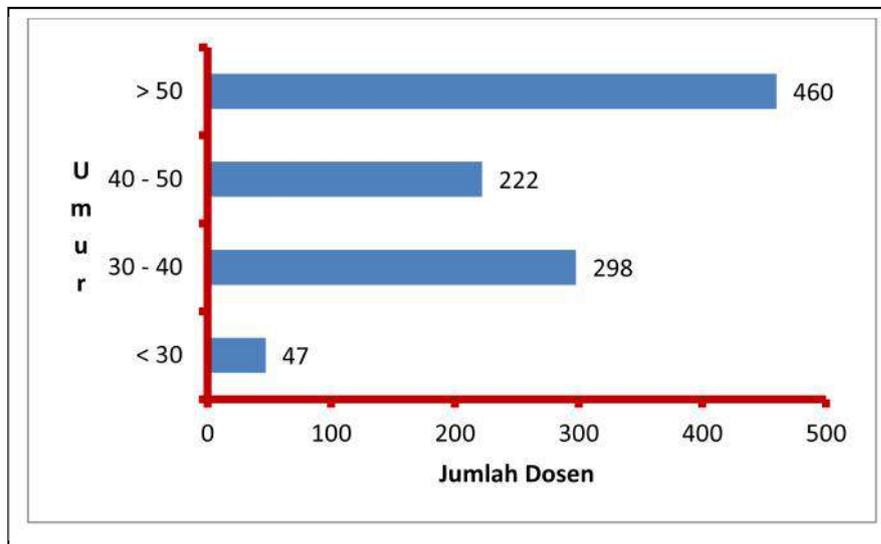
Jumlah dosen Unsoed dalam tiga tahun terakhir mencapai 1027 orang. Dengan JMT sekitar 20 ribuan, maka rasio mahasiswa semua program dibanding dosen sekitar 20,00 : 1. Rasio ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2000/2001 - 2005/2006 yaitu sebesar 29,68:1 (Gambar 2.26). Dari 1027 dosen pada tahun 2014 tersebut, 460 orang di antaranya (44,79%) telah berusia > 50 tahun (Gambar 2.27, & Gambar 2.28). Data demografi dosen pada Gambar 2.27 dan Gambar 2.28 juga menunjukkan bahwa sebaran usia dosen tidak sehat, dan akan mengakibatkan kurangnya dosen pada kurun waktu 15 tahun yang akan datang.

Dilihat dari sebaran pendidikan dosen, dalam tiga tahun terakhir sebagian besar dosen Unsoed berpendidikan S2/Sp1, dan rataan persentase dosen dengan pendidikan S3/ Sp2 baru mencapai 19,52% (742 orang) (Gambar 2.29 & 2.30). dimana hal ini masih lebih rendah dari standar BAN-PT ($\geq 50\%$). Data pada gambar tersebut juga menunjukkan bahwa rataan persentase peningkatan dosen dengan pendidikan S3/SP2 per tahun hanya 10,56%. Pada tahun 2014, persentase dosen dengan pendidikan magister dan doktor telah mencapai 92,70%, jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2006 yang

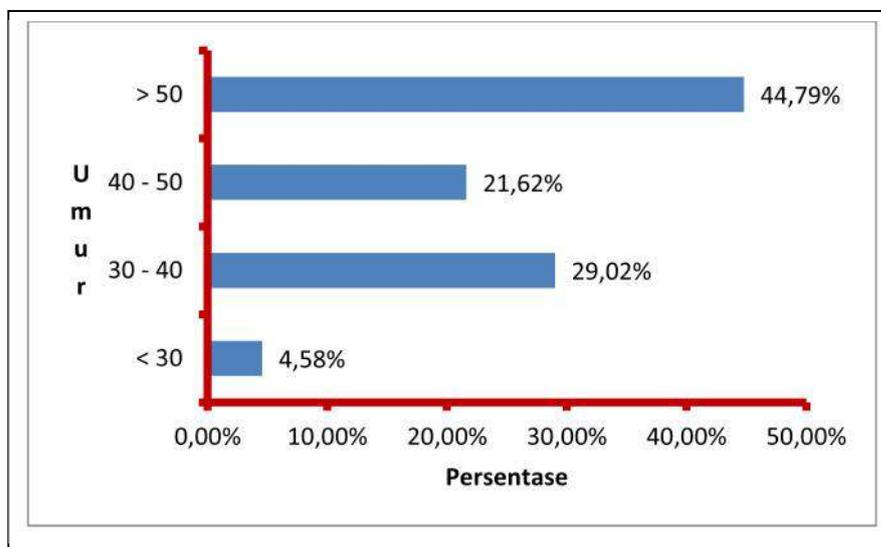
hanya sebesar 67,63% (Gambar 2.31). Lebih lanjut, jika dilihat distribusi pendidikan dan umur dosen pada tahun 2014 terlihat bahwa sebagian besar dosen (43,25%) yang masih berpendidikan magister, telah berumur > 50 tahun (Gambar 2.32). Rendahnya jumlah dosen dengan pendidikan doktor harus disikapi dengan baik oleh Unsoed dengan memanfaatkan berbagai sumber beasiswa studi lanjut seperti program 1000 doktor, *presidential scholar*, LPDP dan beasiswa luar negeri.



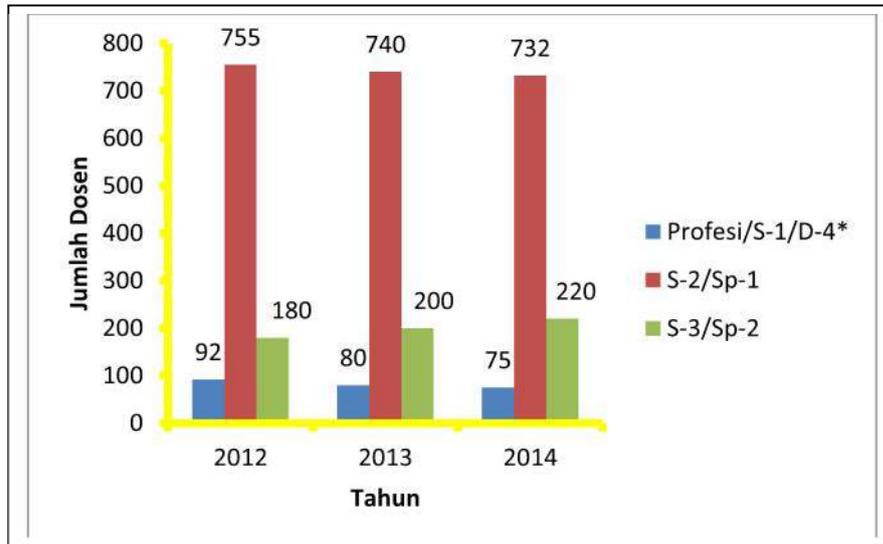
Gambar 2.26. Histogram rasio mahasiswa : dosen



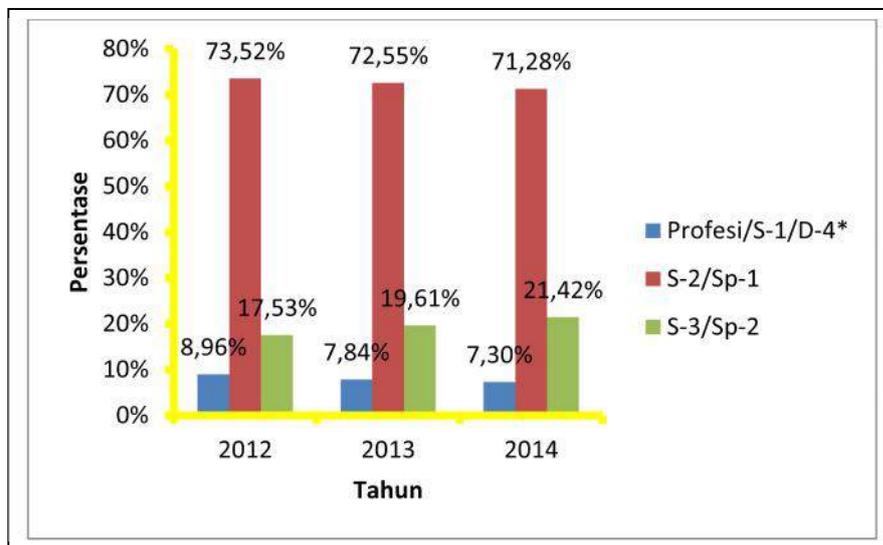
Gambar 2.27. Bargram distribusi dosen berdasarkan umur pada tahun 2014



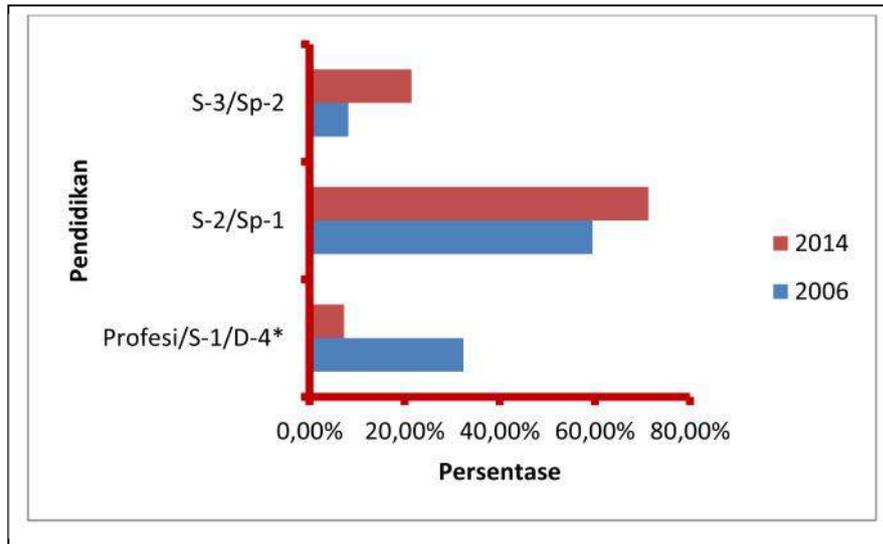
Gambar 2.28. Bargram distribusi persentase dosen berdasarkan umur pada tahun 2014



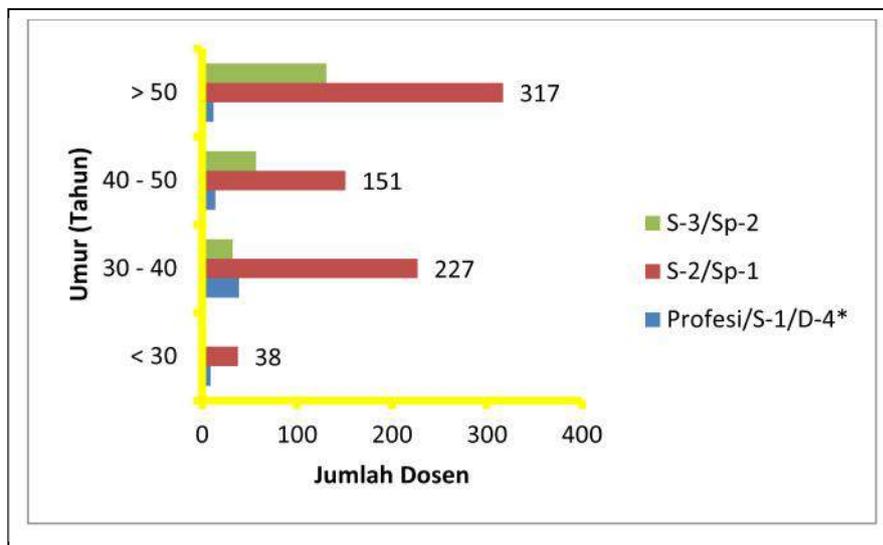
Gambar 2.29. Histogram jumlah dosen berdasarkan pendidikan tahun 2012-2014



Gambar 2.30. Histogram persentase dosen berdasarkan pendidikan tahun 2012-2014

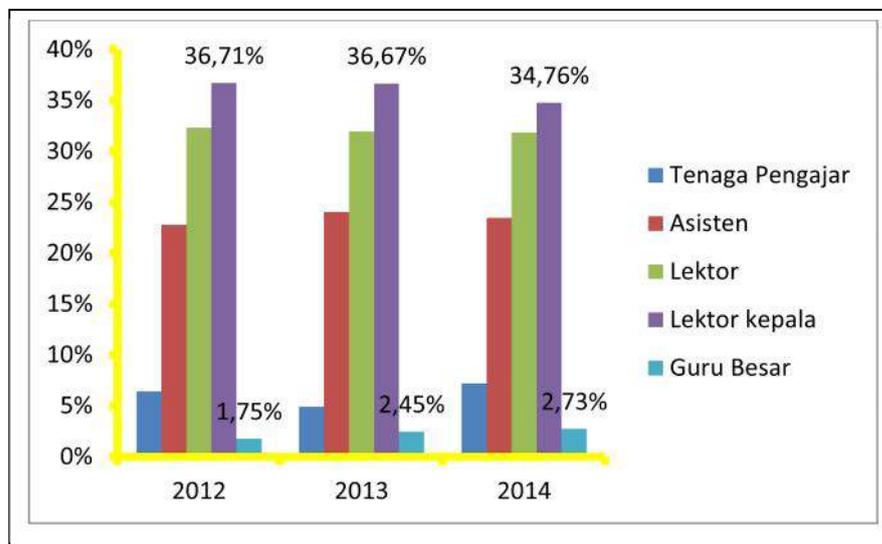


Gambar 2.31. Bargram perbandingan persentase dosen berdasarkan pendidikan tahun 2006 dan 2014

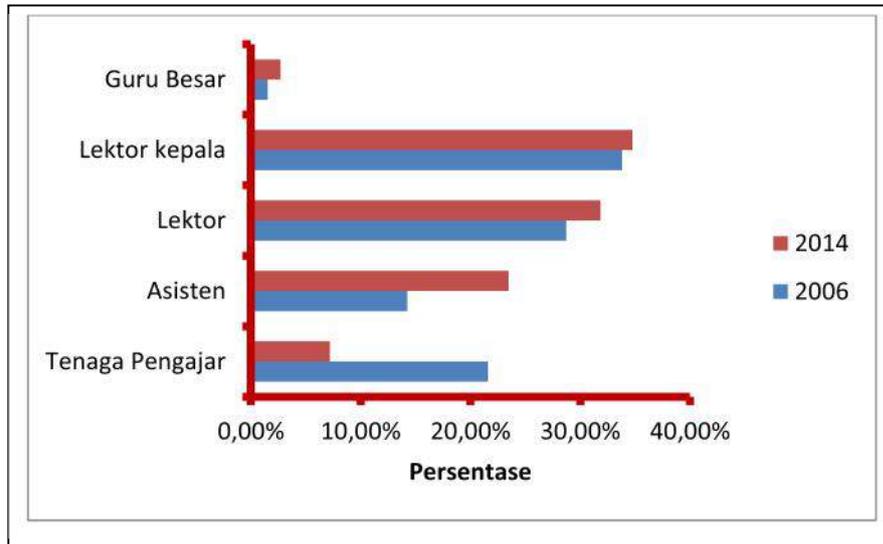


Gambar 2.32. Bargram sebaran dosen berdasarkan umur dan pendidikan pada tahun 2014

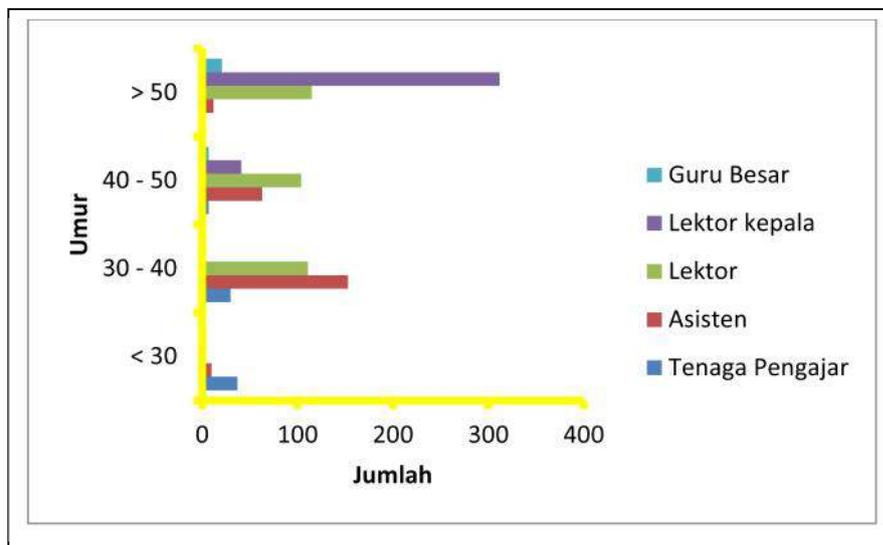
Data sebaran dosen berdasarkan jabatan akademiknya (Gambar 2.33) menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir tidak terjadi perubahan distribusi jabatan akademik dosen. Meskipun rata-rata persentase dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru Besar telah mencapai 38,36%, lebih tinggi dari standar BAN-PT (>30%), namun persentase guru besar/profesor masih sangat rendah (2,31%). Sebaran jabatan akademik dosen Unsoed pada tahun 2014, bahkan ternyata hanya sedikit lebih baik jika dibandingkan kondisi tahun 2006 (Gambar 2.34). Lebih lanjut, ternyata sebagian besar dosen dengan jabatan akademik lektor kepala, telah berumur > 50 tahun (Gambar 2.35) dan masih berpendidikan magister (Gambar 2.36). Kedua kondisi ini merupakan faktor penghambat yang nyata untuk meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan akademik guru besar.



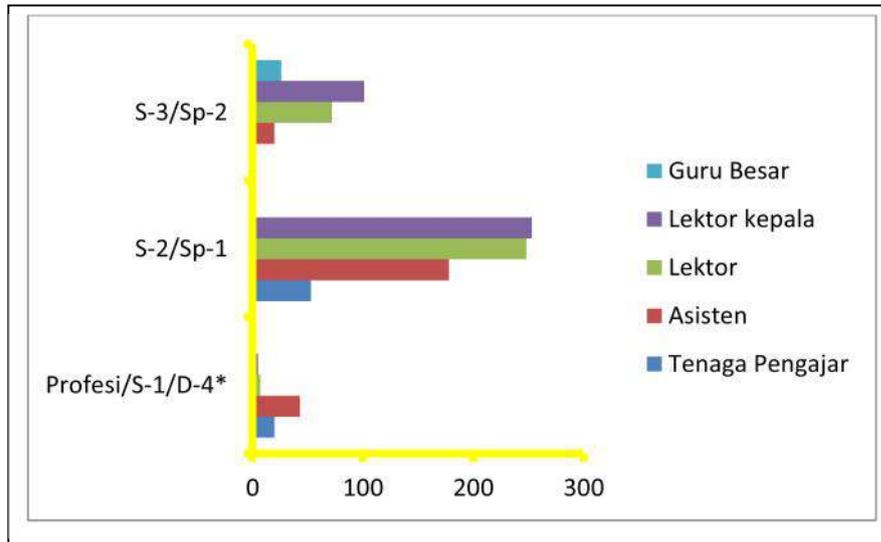
Gambar 2.33. Histogram persentase dosen berdasarkan jabatan akademik tahun 2012-2014



Gambar 2.34. Bargram perbandingan persentase dosen berdasarkan jabatan akademik tahun 2006 dan 2014



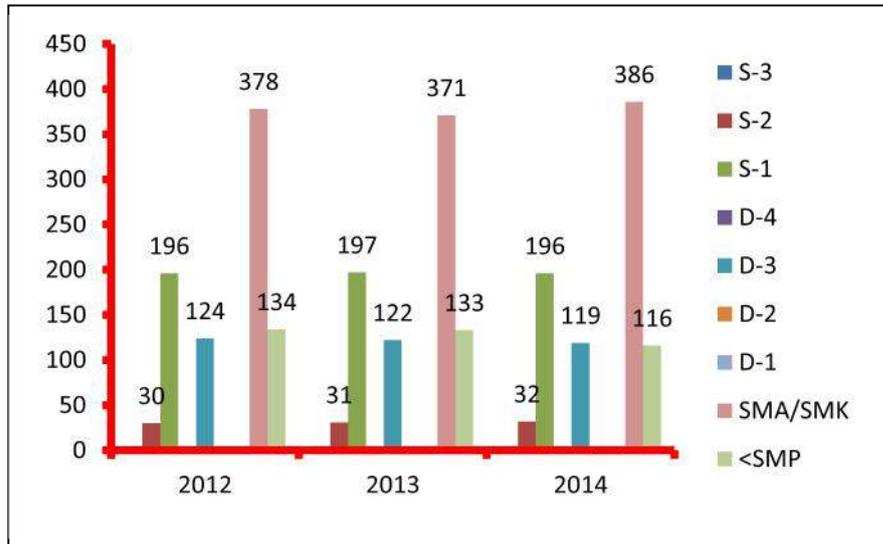
Gambar 2.35. Bargram sebaran dosen berdasarkan umur dan jabatan akademik pada tahun 2014



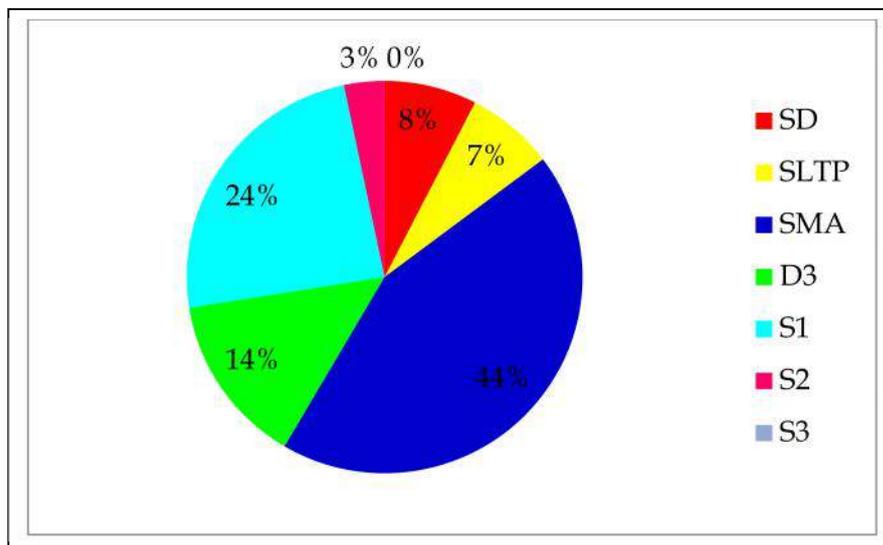
Gambar 2.36. Bargram sebaran dosen berdasarkan pendidikan dan jabatan akademik pada tahun 2014

Selain dosen, Unsoed juga memiliki lebih dari 800 orang tenaga kependidikan dan 700 orang tenaga honorer. Jumlah tenaga kependidikan Unsoed sedikit menurun dari 864 orang (2012) menjadi 852 orang (2014). Dilihat dari latar belakang pendidikannya, hampir 60% tenaga kependidikan berpendidikan SMA atau lebih rendah (Gambar 2.37). Pada tahun 2014, tercatat 58,44% tenaga kependidikan berpendidikan SMA atau lebih rendah (Gambar 2.38) dan 91,28% tenaga kependidikan tersebut merupakan adalah tenaga fungsional umum. Dilihat sebaran demografi tenaga kependidikan (Gambar 2.39 & 2.40), pada tahun 2014 terdapat 217 orang tenaga kependidikan (25,62%) yang telah berumur > 50 tahun, atau akan pensiun paling lama 10 tahun ke depan.

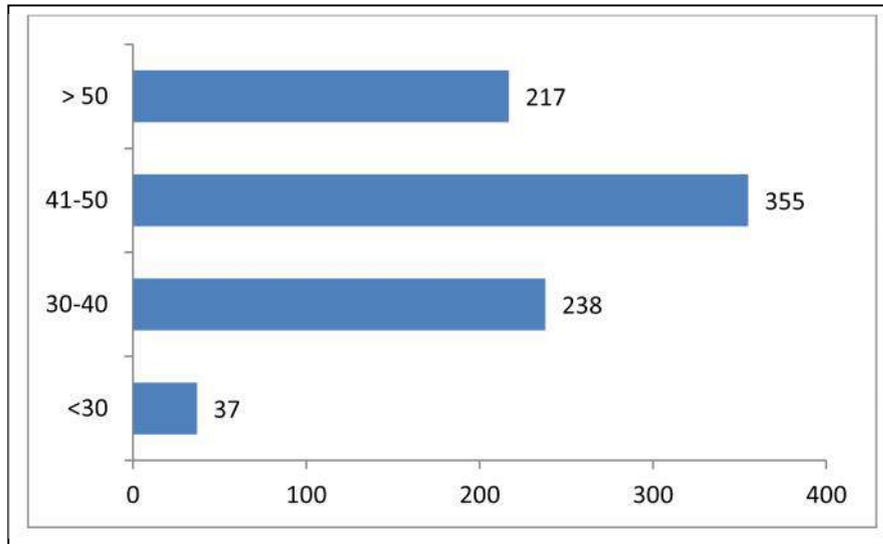
Lebih lanjut, salah satu profesi tenaga kependidikan yang penting adalah pustakawan. Pada tahun 2014, Unsoed memiliki 31 orang pustakawan yang tersebar baik di perpustakaan maupun Pusat Informasi Ilmiah (PII). Dilihat dari latar belakang pendidikannya, > 48 % pustakawan berpendidikan sarjana atau magister (Gambar 2.41).



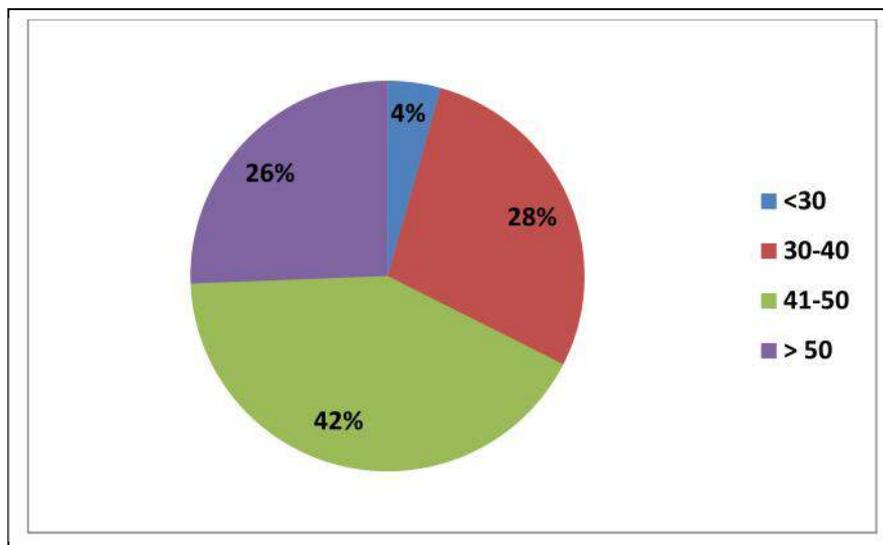
Gambar 2.37. Histogram jumlah tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2012-2014



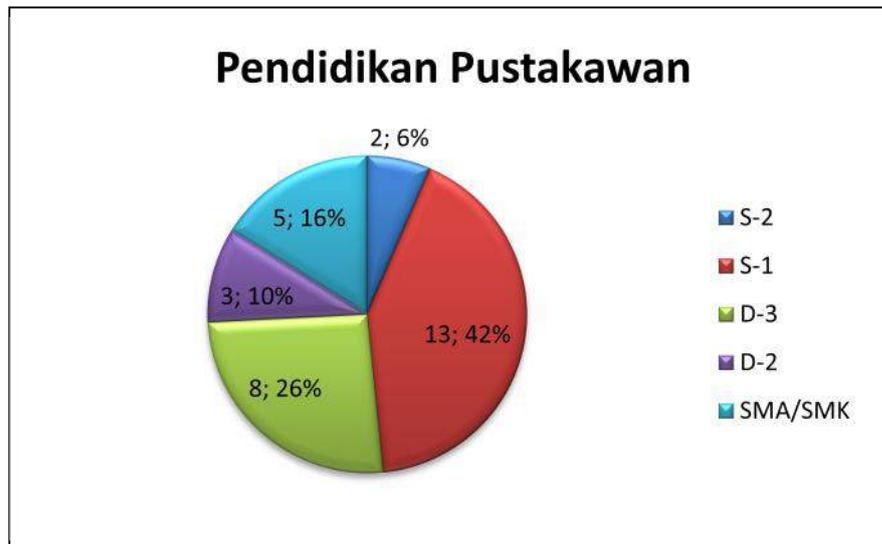
Gambar 2.38. Piegram persentase tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2014



Gambar 2.39. Bargram sebaran tenaga kependidikan berdasarkan umur pada tahun 2014



Gambar 2.40. Piegram persentase tenaga kependidikan berdasarkan umur pada tahun 2014



Gambar 2.41. Piegram persentase pustakawan berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2014

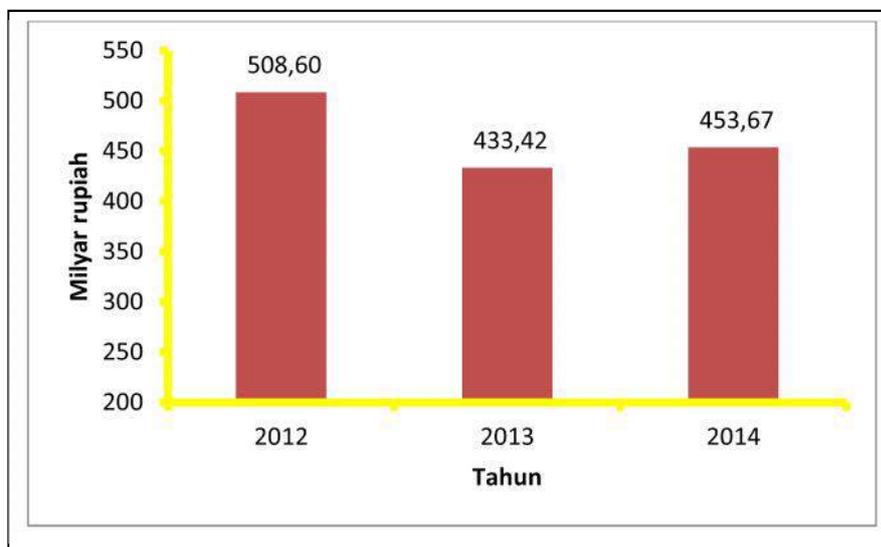
2.1.4. Manajemen Keuangan

Sumberdaya keuangan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan pengembangan Unsoed. Total perolehan dana Unsoed menurun dari 508,60 milyar rupiah pada tahun 2012, menjadi 453,67 milyar rupiah pada tahun 2014 (Gambar 2.42). Perolehan dana tersebut berasal dari berbagai sumber seperti dana pemerintah (rupiah murni), Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), dana hibah, dan dana hasil kerjasama. Dalam tiga tahun terakhir proporsi perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terus meningkat dari 16,82% pada tahun 2012 menjadi 23,00% pada tahun 2014 (Gambar 2.43). Meskipun demikian persentase ini masih lebih baik dari standar BAN-PT ($\leq 35\%$).

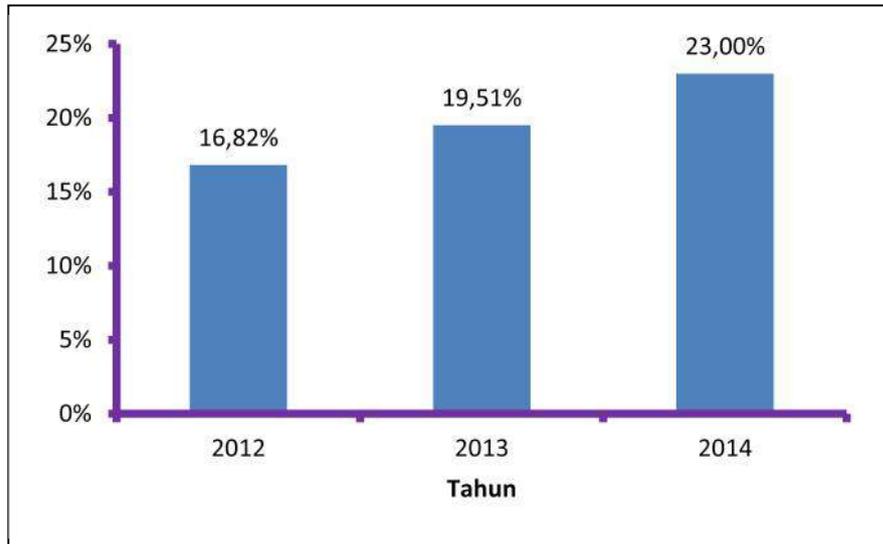
Dampak dari menurunnya perolehan dana universitas tersebut adalah menurunnya alokasi dana operasional per mahasiswa (DOM) dari 19,87 juta rupiah/mahasiswa/tahun (2012) menjadi 11,01 juta rupiah/mahasiswa/tahun (2014) (Gambar 2.44), lebih rendah dari standar BAN-PT 18 juta rupiah/mahasiswa/tahun, dan menurunnya alokasi investasi prasarana-sarana universitas (Gambar 2.45). Penurunan DOM pada tahun 2014 juga dipengaruhi oleh peningkatan jumlah mahasiswa, pemberlakuan UKT, peningkatan jumlah

mahasiswa dengan level UKT 1 & II, serta meningkatnya mahasiswa penerima beasiswa bidik misi. Pada tahun 2014, persentase mahasiswa dengan UKT level I dan II serta penerima bidik misi mencapai > 40%.

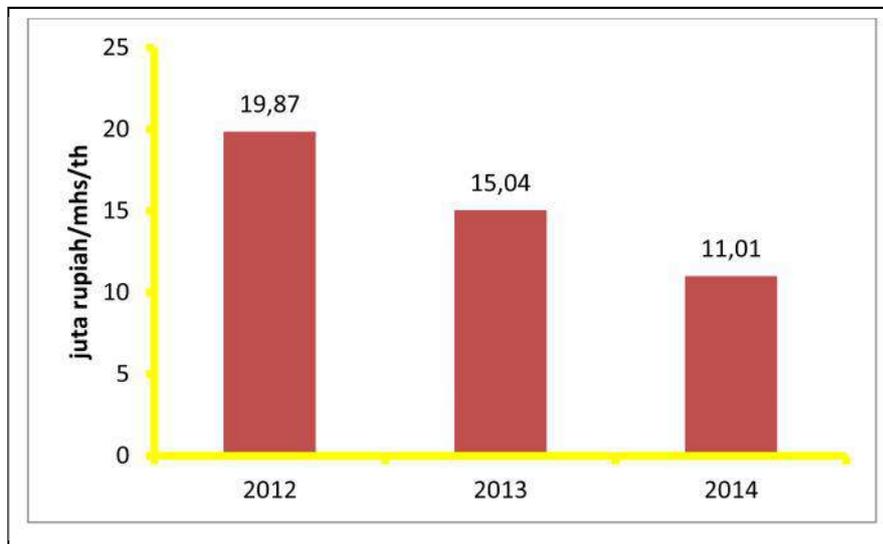
Guna mengatasi rendahnya perolehan dana universitas, Unsoed harus melakukan berbagai upaya seperti : 1) mengoptimalkan penggalan sumber dana dari kegiatan non-akademik (unit bisnis); 2) memanfaatkan peluang memperoleh sumber pendanaan pemerintah (RM) dan sumber lainnya; dan 3) menggunakan peluang investasi pada instrumen keuangan yang berisiko rendah



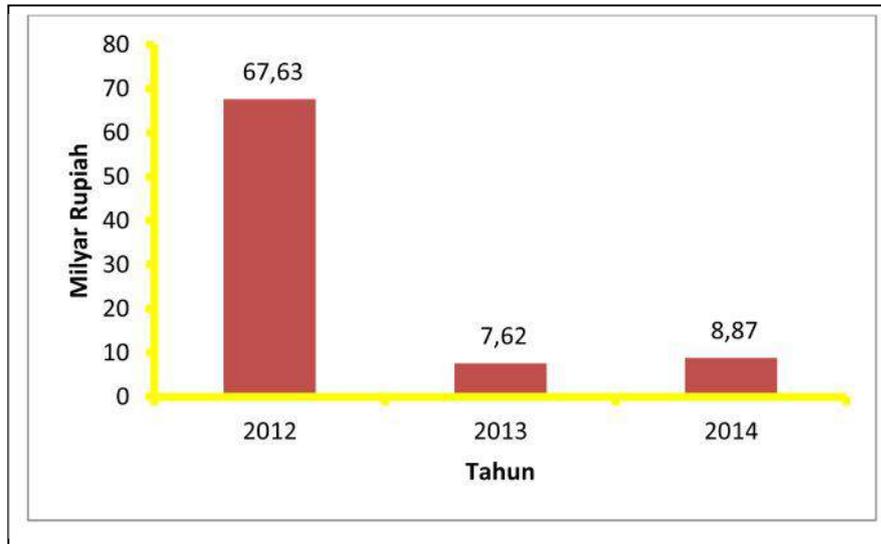
Gambar 2.42. Histogram perolehan total dana universitas tahun 2012-2014



Gambar 2.43. Histogram perolehan persentase perolehan dana dari mahasiswa dibanding total dana universitas tahun 2012-2014

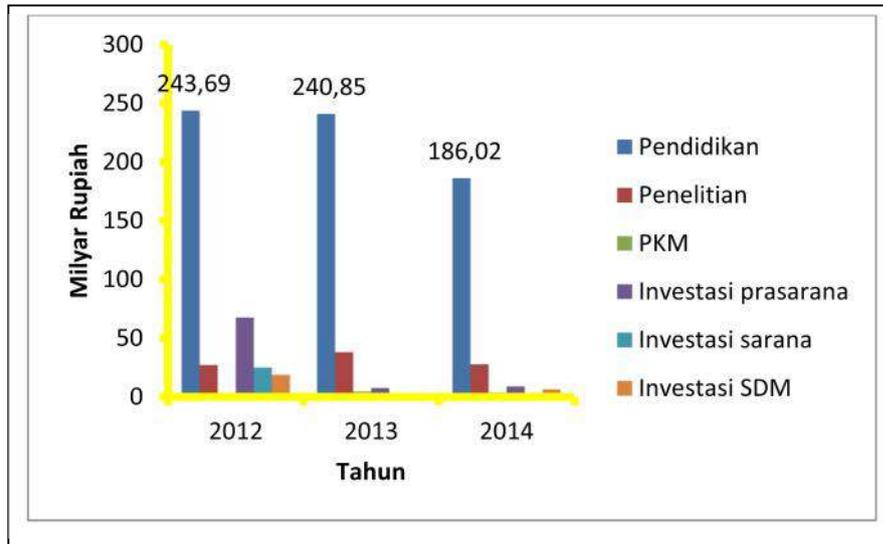


Gambar 2.44. Histogram dana operasional per mahasiswa tahun 2012-2014

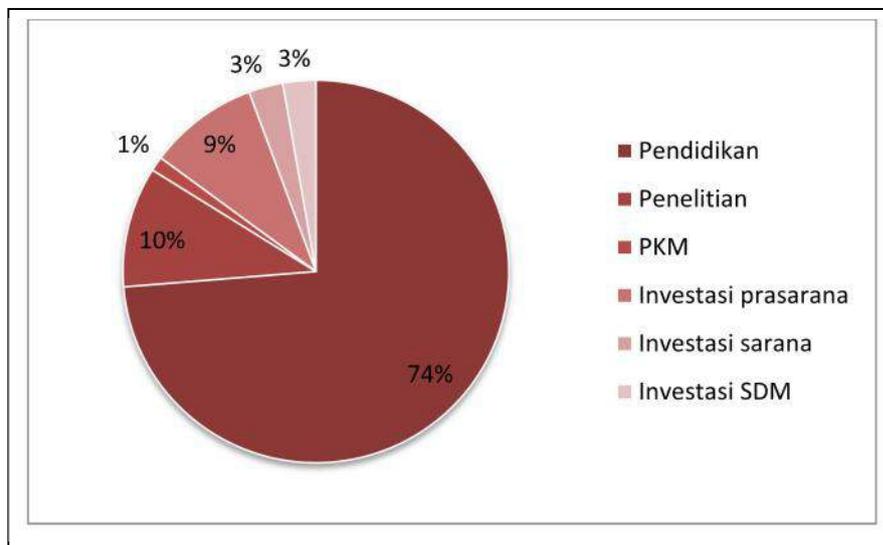


Gambar 2.45. Histogram nilai investasi prasarana universitas tahun 2012-2014

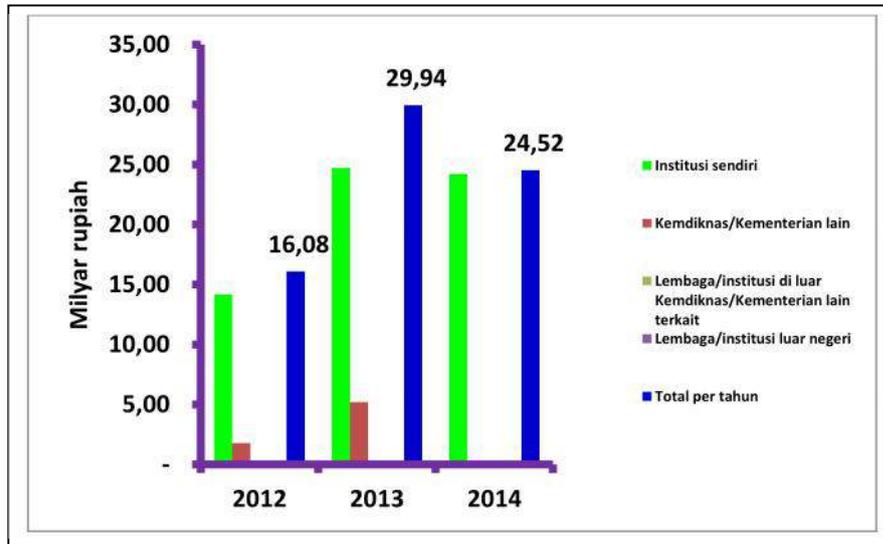
Dari total perolehan dana universitas, sebagian besar digunakan untuk operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Gambar 2.46). Rataan alokasi dana operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir mencapai lebih dari 74% (Gambar 2.47). Alokasi dana penelitian dari berbagai sumber mengalami peningkatan dari 16,08 milyar rupiah pada tahun 2012, menjadi 24,52 milyar rupiah pada tahun 2014 (Gambar 2.48), meskipun rataan alokasi dana tersebut baru mencapai 10% dari total penggunaan dana. Alokasi dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) mengalami penurunan dari 9,19 milyar rupiah pada tahun 2012 menjadi 6,19 milyar rupiah pada tahun 2014 (Gambar 2.49). Rataan alokasi dana untuk PPM tersebut baru mencapai 4% dari total penggunaan dana. Sementara itu, rataan alokasi dana untuk investasi sarana-prasarana dalam tiga tahun terakhir baru mencapai 15% dari total penggunaan dana, dan menurun dalam 2 tahun terakhir. Sementara itu, rataan alokasi dana untuk investasi SDM dalam tiga tahun terakhir baru mencapai 7% dari total penggunaan dana.



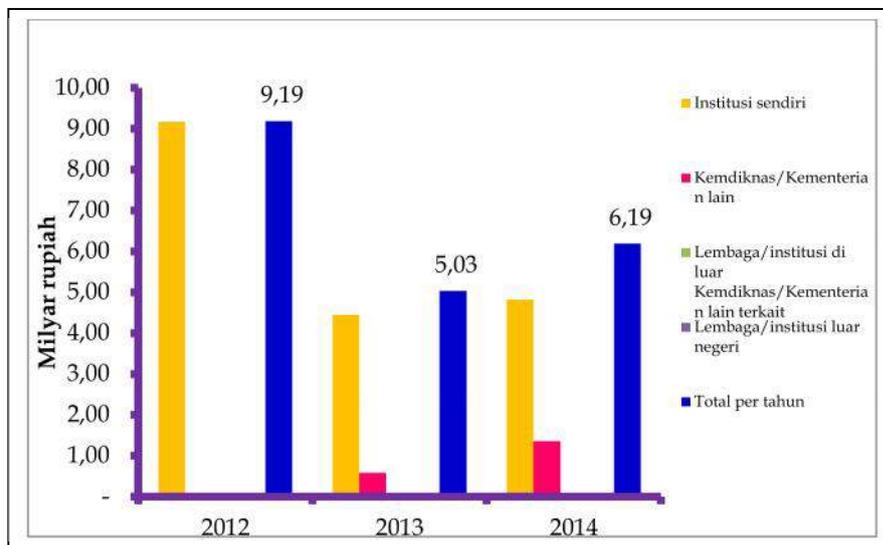
Gambar 2.46. Histogram penggunaan dana universitas tahun 2012-2014



Gambar 2.47. Piegram rataan persentase penggunaan dana universitas tahun 2012-2014



Gambar 2.48. Histogram pendanaan penelitian dosen tahun 2012-2014



Gambar 2.49. Histogram pendanaan pengabdian masyarakat tahun 2012-2014

Dilihat dari aspek manajemen keuangan, Unsoed telah memiliki regulasi sistem akuntansi yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 10 Tahun 2013, yang didukung dengan sistem keuangan digital/*paperless*. Sistem keuangan digital tersebut terintegrasi di seluruh unit dan terintegrasi dengan sistem penganggaran. Di samping itu, Unsoed juga telah memiliki SDM bidang keuangan yang didukung fasilitas pendukung pengelolaan keuangan yang memadai, sehingga seluruh unit kerja mampu menghasilkan laporan keuangan. Hasil audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), laporan keuangan Unsoed mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Sementara itu, dalam aspek manajemen keuangan yang lain, harus diakui bahwa pada saat ini pemahaman SDM tentang sistem keuangan belum memadai dan belum merata sehingga proses pengelolaan keuangan belum optimal, dan Unsoed masih menduduki peringkat terendah diantara satker BLU PT.

2.1.5. Manajemen Aset dan Fasilitas

Sampai dengan tahun 2014, Unsoed telah memiliki 110 lokasi aset tanah dengan luas lahan total 103,89 Hektar (Ha). Diatas sebagian tanah tersebut berdiri beberapa jenis bangunan seperti perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, ruang kerja dosen dan bangunan lain dengan luasan total 104.890,91 m². Unsoed juga memiliki 12 macam prasarana lain seperti GOR, Rusunmawa, RSGMP, asrama, dan mess dengan luas total 50.471 m².

Pada tahun 2014, ketersediaan ruang dosen adalah 11,96 m²/dosen, lebih tinggi dari standar BAN-PT 4 m²/dosen. Ketersediaan ruang kuliah per mahasiswa mencapai 1,27 m²/mahasiswa, lebih tinggi dari rasio ideal 1 m²/mahasiswa. Namun demikian, ketersediaan ruang dosen, ruang kuliah, dan laboratorium tidak merata antar fakultas/program studi. Kelemahan lain yang harus mendapatkan perhatian adalah rendahnya ketersediaan ruang laboratorium. Ketersediaan ruang laboratorium per mahasiswa hanya 0,79 m²/mahasiswa, lebih rendah dari standar ideal $\geq 1,5$ m²/mahasiswa. Di samping itu, ketersediaan fasilitas pembelajaran dan praktikum belum mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran terkini.

Fasilitas lain yang sangat menentukan adalah ketersediaan sarana perpustakaan dan koleksi perpustakaan. Perpustakaan Unsoed menempati gedung yang representatif, meskipun daya dukungnya terus menurun akibat tidak adanya penambahan ruang, sementara JMT dan jumlah dosen terus meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan koleksi perpustakaan tersaji pada Tabel 2.2. Data dalam tabel 2.2. menunjukkan bahwa ketersediaan jurnal terakreditasi dan jurnal internasional sangat terbatas. Akses jurnal internasional di Unsoed dilakukan dari langganan Dikti, dan Perpustakaan Nasional.

Perpustakaan dapat diakses dan dikunjungi oleh seluruh sivitas akademika. Akses secara luas dapat juga dilakukan melalui koneksi internet melalui web Perpustakaan Unsoed. UPT Perpustakaan Unsoed dilengkapi dengan *Online Public Acces Catalogue* (OPAC). Pemanfaatan pustaka di atas terutama untuk menunjang pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Alamat akses (URL): <http://perpus.Unsoed.ac.id>.

Tabel 2.2. Data koleksi perpustakaan tahun 2012-2014

Jenis Pustaka	2012		2013		2014	
	Cetak	Elektronik	Cetak	Elektronik	Cetak	Elektronik
Buku teks	17.803	24	18.316	24	18.597	24
Jurnal nasional yang terakreditasi	12	0	12	0	12	0
Jurnal internasional	0	2	0	1	0	2
Prosiding	136	0	136	0	136	0
Jumlah	17.951	26	18.464	25	18.745	26

Catatan: Unsoed berlangganan jurnal terakreditasi dan internasional elektronik yang dilanggan melalui Ditjend DIKTI seperti Proquest dan Cengage.

2.1.6. Manajemen Sistem Informasi

Semenjak tahun 2009, Unsoed telah mengupayakan penyatuan seluruh jaringan lokal menjadi satu jaringan lokal Unsoed dengan *backbone* serat optik berkecepatan tinggi. Penyatuan ini dilakukan untuk seluruh lokasi kampus Unsoed yang terpisah di beberapa tempat (Grendeng, Karang Wangkal, Kalibakal, Berkoh, dan Blater - Purbalingga). Koneksi internet ini dapat digunakan mulai dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas komputer umum maupun lokasi publik menggunakan kabel maupun access point yang ada di lingkungan Unsoed. Kapasitas bandwidth yang ada saat ini mencapai 200 Mbps (sekitar 10,64 kbps per mahasiswa aktif).

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna di lingkungan Unsoed akan perangkat lunak, Unsoed melakukan beberapa langkah antara lain sebagai berikut.

1. Bekerja sama dengan microsoft melalui *microsoft campus agreement* untuk menyediakan perangkat lunak dari microsoft.
2. Membeli beberapa perangkat lunak berlisensi untuk keperluan pembelajaran, terutama perangkat lunak yang mendukung peralatan yang ada di laboratorium.
3. Mendorong penggunaan perangkat lunak *free open source* di lingkungan Unsoed baik untuk keperluan pengembangan sistem informasi maupun untuk keperluan pembelajaran.

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan sistem informasi dalam pembelajaran, Unsoed telah mengadopsi sistem *e-learning* (e-learning.unsoed.ac.id). Pada tahun 2012 melakukan pengembangan sistem pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan menambahkan fasilitas multimedia online serta studio untuk merekam maupun menyiarkan secara live bahan pembelajaran.

Kegiatan administrasi di Unsoed telah didukung oleh sistem informasi yang baik. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi semakin meningkatkan kualitas layanan. Keberadaan jaringan internal yang mencakup seluruh kampus di Unsoed serta koneksi internet yang cukup baik sangat memudahkan akses terhadap sistem administrasi yang ada baik dari dalam maupun dari luar jaringan Unsoed. Sistem informasi yang digunakan pada kegiatan administrasi antara lain adalah sebagai berikut.

1. Sistem informasi registrasi merupakan sistem informasi registrasi bagi mahasiswa baik baru maupun mahasiswa lama, yang terhubung dengan bank mitra secara langsung dalam pelayanan pembayaran spp dan biaya pendidikan. Informasi yang terkait dengan registrasi dapat diakses melalui registrasi.unsoed.ac.id.
2. Sistem informasi akademik (akademik.unsoed.ac.id) biasa dikenal dengan *e-Sia*. Sistem ini digunakan baik oleh mahasiswa, dosen, serta staf administrasi untuk menunjang proses kegiatan akademik.
4. Sistem informasi sumber daya manusia (sihura.unsoed.ac.id). Sistem ini digunakan untuk melayani proses kegiatan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia.
5. Sistem informasi perencanaan (simapan). Sistem ini digunakan untuk melakukan perencanaan kegiatan dan anggaran di lingkungan Unsoed. Salah satu luaran dari sistem ini adalah rencana bisnis anggaran Unsoed yang akan menjadi masukan bagi sistem perbendaharaan secara elektronik.
6. Sistem perbendaharaan secara elektronik (elfina.unsoed.ac.id).

7. Sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (sinelitabmas.unsoed.ac.id).
8. Sistem informasi kemahasiswaan (sikemas.unsoed.ac.id).
9. Sistem pengadaan secara elektronik (lpse.unsoed.ac.id) yang dikelola oleh LPSE Unsoed.
10. Pengelolaan prasarana dan sarana Unsoed dilakukan dengan SimakBMN (sistem akuntansi barang milik negara) dari departemen keuangan.

Penyebaran informasi di lingkungan Unsoed kepada dosen, karyawan, mahasiswa dan masyarakat luas salah satunya menggunakan fasilitas website institusi. Website institusi yang tersedia meliputi website universitas (unsoed.ac.id), lembaga (lppm.unsoed.ac.id, lp3k.unsoed.ac.id), Unit Pelaksana Teknis/UPT (perpus.unsoed.ac.id, puskom.unsoed.ac.id), fakultas, jurusan, prodi, serta unit kegiatan mahasiswa. Ketersediaan jaringan lokal yang didukung dengan jaringan serat optis bekecepatan tinggi telah dimanfaatkan untuk mendukung layanan *teleconference* pada program *distance learning* yang dapat juga dimanfaatkan untuk kegiatan pertemuan jarak jauh.

2.2. Hasil Analisis Lingkungan Eksternal

Beberapa asumsi kondisi eksternal yang akan sangat berpengaruh terhadap masa depan Universitas:

1. *Borderless world* akibat kebijakan global dan kemajuan teknologi informasi. Kondisi ini akan sangat berpengaruh pada tingginya arus pertukaran budaya, barang dan jasa; arus pertukaran IPTEKS, serta mobilitas SDM antar negara.
2. Target *Indonesia Emas 2045*: yaitu GDP US\$ 10.000-15.000 dan tuntutan adanya SDM yang mampu berkompetisi dengan bangsa lain
3. *Kemajuan IPTEKS* yang sangat cepat dan dinamis yang menuntut ketersediaan sumberdaya yang luar biasa besar "*to keep up with*", dan mungkin menyebabkan kesenjangan *technology-psycology*
4. Kapasitas daya dukung lingkungan semakin terbatas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat
5. Tingginya tuntutan *stakeholders* akan *luaran* universitas yang *unggul* yang meliputi lulusan yang kompeten dan kompetitif, publikasi dan HKI, luaran kebijakan, inovasi, teknologi, rekayasa sosial
6. Tuntutan tatapamong universitas yang baik (*GUG*) yaitu perguruan tinggi dengan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan *fairness* yang tinggi, serta terbukanya akses informasi publik
7. Tingkat persaingan yang semakin ketat dengan perguruan tinggi lain

2.3. Ringkasan Deskripsi SWOT

2.3.1. Kekuatan (*Strengths*)

No	Strengths
1	Memiliki keunikan PIP: pengembangan perdesaan dan kearifan lokal
2	Jumlah mahasiswa terdaftar meningkat dari tahun ke tahun
3	Rataan keketatan seleksi seluruh program pendidikan terus meningkat dalam 5 tahun terakhir dan mencapai 11,25:1 pada tahun 2014
4	Keketatan seleksi program akademik terus meningkat dalam lima tahun terakhir dan mencapai 19,96: 1 pada tahun 2014
5	Rata-rata IPK lulusan magister 3,47, sarjana 3,15, diploma 3,07
6	Rasio mahasiswa semua program dibanding dosen = 20,00:1
7	Memiliki lahan seluas 103,89 ha
8	Ketersediaan ruang kuliah per mahasiswa = 1,27 m ² /mhs
9	Ketersediaan ruang dosen= 11,96 m ² /dosen
10	Telah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) dengan 6 tema riset unggulan yang terkait sangat erat dengan pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal
11	Jumlah judul penelitian yang didanai meningkat dari tahun ke tahun
12	Jumlah judul PPM yang didanai meningkat dari tahun ke tahun
13	Unsoed menduduki peringkat 3 besar perolehan dana PPM secara nasional
14	Jumlah dan Jenis TTG yang dihasilkan terus meningkat
15	Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun mencapai 22,89 juta
16	Rata-rata dana PPM/dosen tetap/tahun mencapai 6,63 juta
17	Rataan persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor dan lektor kepala mencapai 68,15%
18	Telah memiliki regulasi sistem akuntansi yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 10 Tahun 2013
19	Telah memiliki sistem keuangan digital/ <i>paperless</i> dan terintegrasi di seluruh unit, serta terintegrasi dengan sistem penganggaran
20	Seluruh unit kerja mampu menghasilkan laporan keuangan
21	Opini laporan keuangan universitas selalu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
22	Jumlah SDM bidang keuangan yang cukup memadai
23	Memiliki fasilitas pendukung pengelolaan keuangan yang memadai
24	Banyak mahasiswa Unsoed yang berprestasi baik dibidang akademik dan non-akademik

2.3.2. Kelemahan (Weaknesses)

No	Weaknesses
1	Peringkat akreditasi Unsoed baru B, dan program studi dengan akreditasi A baru mencapai 26%,
2	Rataan rasio mahasiswa baru pascasarjana dibanding total mahasiswa baru hanya 5,67% dan terus mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir.
3	Rataan rasio jumlah mahasiswa pascasarjana terdaftar dibanding total JMT 4,63% dan terus mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir.
4	Rataan keketatan seleksi program vokasi hanya 2,65:1
5	Keketatan seleksi program Pascasarjana 1,14:1
6	Rataan persentase calon mahasiswa yang diterima tetapi tidak mendaftar ulang untuk seluruh program mencapai 19,26%
7	Rataan persentase calon mahasiswa yang diterima tetapi tidak mendaftar ulang untuk program diploma mencapai 25,31%
8	Rataan persentase calon mahasiswa yang diterima tetapi tidak mendaftar ulang untuk program sarjana mencapai 13,21%
9	Rataan produktivitas menghasilkan sarjana terus mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir, produktivitas pada tahun 2014 hanya 14,36%
10	Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua jenjang pendidikan pada tahun 2014 hanya 14,82 %
11	Rata-rata masa studi masih panjang magister 2,62 tahun, sarjana 4,75 tahun, diploma 3,31 tahun
12	Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua jenjang pendidikan pada tahun 2014 mencapai 12,69 %.
13	Distribusi umur dosen tidak merata, dan pada tahun 2014, 44,79 % telah berumur > 50 tahun.
14	Rataan persentase dosen dengan pendidikan S3/SP2 baru mencapai 19,52%
15	Pada tahun 2014, sebanyak 43,25% dosen berpendidikan S2/SP1 telah berumur > 50 tahun
16	Rataan persentase peningkatan dosen dengan pendidikan S3/SP2 per tahun baru mencapai 10,56%
17	Rataan persentase dosen dengan jabatan akademik guru besar baru mencapai 2,25%
18	Pada tahun 2014, hanya 28,13 % dosen lektor kepala yang pendidikan S3/SP2
19	59% tenaga kependidikan berpendidikan SMA atau lebih rendah

No	Weaknesses
20	91,28% tenaga kependidikan adalah tenaga fungsional umum
21	Total perolehan dana terus mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir
22	Tingkat ketergantungan sumber pendanaan dari mahasiswa terus mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir
23	Rataan dana operasional per mahasiswa per tahun belum mencapai 18 juta/mhs/tahun
24	Rataan alokasi dana untuk penelitian dalam tiga tahun terakhir baru mencapai 10% dari penggunaan dana
25	Rataan alokasi dana untuk PPM dalam tiga tahun terakhir baru mencapai 4% dari penggunaan dana
26	Rataan alokasi dana untuk investasi sarana-prasarana dalam tiga tahun terakhir baru mencapai 15 % dari penggunaan dana, dan menurun dalam 2 tahun terakhir
27	Rataan alokasi dana untuk investasi SDM dalam tiga tahun terakhir baru mencapai 7 % dari penggunaan dana
28	Peringkat terendah diantara satker BLU PT
29	Pemahaman SDM tentang sistem keuangan belum memadai dan belum merata sehingga proses pengelolaan keuangan belum optimal
30	Penggalian sumber dana dari non akademik (unit bisnis) tidak optimal
31	Ketersediaan ruang laboratorium per mahasiswa = 0,79 m ² /mhs
32	Fasilitas pembelajaran dan praktikum belum mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran terkini.
33	Tidak ada penelitian dari sumber pendanaan luar negeri
34	Rataan penelitian: 0,86 judul/dosen/tahun (data 592 dosen)
35	Rataan PPM: 0,69 judul/dosen/tahun (data 592 dosen)
36	Rataan judul publikasi dalam jurnal = 0,43 judul/dosen/tahun (data 592 dosen)
37	Rasio Publikasi:Penelitian = 0,50
38	Rataan publikasi dalam seminar = 0,53 judul/dosen/tahun (data 592 dosen)
39	Rasio makalah seminar:Penelitian = 0,61
40	Rataan total publikasi : 0,96 judul/dosen/tahun (data 592 dosen)
41	Rataan publikasi jurnal Nasional terakreditasi= 0,104 judul/dosen/tahun (data 592 dosen)

No	Weaknesses
42	Rataan publikasi jurnal internasional = 0,067judul/ dosen/ tahun (data 592 dosen)
43	Perolehan HKI sangat terbatas
44	Jumlah kerjasama dengan mitra masih sangat terbatas
45	Tidak memanfaatkan TI dengan optimal
46	Lemahnya sumberdaya manusia, sistem, dan fungsi kehumasan/PR
47	Unsoed tidak memiliki jejaring yang kuat dengan alumni
48	Warga Unsoed belum memiliki rasa memiliki dan kebanggaan yang tinggi terhadap Institusi

2.3.3. Peluang (Opportunities)

No	Opportunities
1	Tidak banyak institusi yang memiliki PIP terkait dengan perdesaan.
2	Terdapat > 80 ribu desa di Indonesia
3	Pengembangan perdesaan terkait sangat erat dengan <i>Sustainable Development Goal HLPEP</i>
4	Terdapat banyak terbitan berkala ilmiah internasional
5	Terdapat sumber pendanaan penelitian dari institusi di luar negeri
6	Terdapat sumber pendanaan penelitian dari dalam negeri yang sangat banyak baik sumber maupun nilainya.
7	Terdapat fasilitas dan peluang kerjasama akademik dengan institusi pendidikan di luar negeri
8	Terbuka peluang kerjasama lain dengan mitra baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri maupun luar negeri
9	Terdapat peluang memperoleh pendapatan dari unit bisnis universitas
10	Terbuka peluang memperoleh sumber pendanaan pemerintah (RM) dan sumber lainnya
11	Terdapat peluang investasi pada instrumen keuangan yang berisiko rendah
12	Alumni Unsoed tersebar di seluruh Indonesia dalam berbagai lapangan kerja
13	Peluang mendapatkan dana CSR
14	Sumber beasiswa studi lanjut sangat banyak seperti: program 1000 doktor, <i>presidential scholar</i> , LPDP, dan sumber dana luar negeri)
15	Terdapat 15 jurnal terbitan Indonesia yang bereputasi internasional, dan jumlahnya terus meningkat
16	Sumberdana PPM terus meningkat
17	Peminat masuk Unsoed meningkat setiap tahun
18	Publikasi internasional menjadi prasyarat kenaikan jabatan ke gurubesar
19	Perkembangan TI yang sangat cepat dan aksesibel

2.3.4. Ancaman (Threats)

No	Threats
1	Jumlah terbitan jurnal nasional terakreditasi sangat terbatas
2	Rendahnya peran serta alumni dalam pengembangan institusi
3	Banyak PT lain yang lebih menarik bagi calon mahasiswa terutama terkait: "branding", QA, dan reputasi
4	Tuntutan stakeholders terhadap tingginya kualitas output PT
5	Relasi alumni PT lain yang menduduki posisi strategis di instansi swasta/pemerintah terhadap institusi asalnya sangat kuat
6	Lokas PT lain lebih aksesibel dengan bandara nasional/intenasional
7	Tingkat kompetisi lulusan PT di dunia kerja semakin ketat dengan mulai berlakunya MEA dan globalisasi lainnya
8	Stigma negatif masyarakat terhadap Unsoed masih sangat tinggi

2.4. Simpulan Isu-Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang berhasil diidentifikasi adalah:

- 1) Unsoed harus memiliki *tatapamong* yang baik.
- 2) Unsoed harus mampu menggali *dana* dari pemerintah, unit bisnis, dan kerjasama dengan mitra.
- 3) Unsoed harus memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan *kualifikasi* dan *kompetensi* unggul.
- 4) Unsoed harus memiliki *efisiensi dan produktivitas* pembelajaran yang tinggi.
- 5) *Penelitian* harus mampu menghasilkan luaran yang "*bereputasi tinggi*".
- 6) Unsoed harus mampu melakukan *pencitraan"/"branding"/"image building* berbasis reputasi baik.
- 7) Unsoed harus memiliki *sistem* untuk membangun *kepedulian dan "prideness internal*.
- 8) Unsoed harus memiliki *budaya mutu (quality culture)* yang baik.

III. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN 2015-2018

3.1. Visi Unsoed 2034

Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal

Tagline: Creating a better future

3.2. Tonggak Capaian Unsoed 2018

Mewujudkan Unsoed yang berkarakter sebagai landasan untuk melaksanakan pengembangan institusi sehingga mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal.

3.3. Misi Unsoed

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
- 2) Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
- 3) Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
- 5) Mengembangkan tatapamong universitas yang baik.

3.4. Tata Nilai

1	Moral	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (<i>Strong religious believe</i>)
2	Karakter/ Character	Nasionalisme yang kuat (<i>Strong Nationalism</i>)
		Integritas yang tinggi (<i>High integrity</i>)
		Kepedulian (<i>Care</i>)
		Pantang menyerah (<i>Never give up</i>)
3	Unggul/ Excellent	Memelihara, memajukan, dan mendiseminasikan pengetahuan melalui pengajaran, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (<i>Conserving, advancing and disseminating knowledge through teaching, learning, research and public service of the highest standard</i>)
		Menyediakan layanan terhadap mahasiswa, staf dan masyarakat (<i>Providing care and service to student, staff, and community</i>)
		Menjaga masa depan umat manusia, masyarakat, dan lingkungan (<i>Protecting the future of human, society and environment</i>)
4	Inklusif/ Inclusive	Menyediakan pilihan untuk khalayak yang memiliki keragaman latar belakang (<i>Providing many options for diverse people, ideas, perspectives, experiences and traditions</i>)
		Menyediakan peluang yang sama bagi siapapun yang berpotensi untuk dapat sukses di universitas (<i>Providing equal opportunities to all who have the potential to succeed in the university</i>)
		Menyediakan program pengembangan integral untuk seluruh individu di universitas (<i>Providing a full integral development of all persons at the university</i>)
5	Tanggung Jawab/ Responsible	Mengemban tanggung jawab individu maupun tanggung jawab sosial (<i>Showing both individual and social responsibilities</i>)
6	Kebebasan /Freedom	Menjaga kebebasan berfikir dan berekspresi secara bertanggung jawab (<i>Protecting the freedom of thought and expression</i>)
		Menjaga kebebasan dari segala bentuk diskriminasi (<i>Providing a freedom from discrimination</i>)

3.5. Tujuan

Tujuan pengembangan Unsoed adalah:

- 1) Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi unggulan.
- 3) Meningkatkan mutu publikasi ilmiah dan perolehan HKI
- 4) Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi .
- 5) Meningkatkan kualitas kerjasama dengan melalui pengembangan sinergi *Academic-Business-Community-Government (A-B-C-G)*.
- 6) Meningkatkan kemandirian PT
- 7) Mewujudkan tatapamong universitas yang baik.

3.6. Sasaran

Tujuan pengembangan Unsoed adalah:

- 1) Meningkatnya efisiensi dan produktivitas pembelajaran
- 2) Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan.
- 3) Meningkatnya akses pembelajaran lanjut sesuai kebutuhan pengembangan ilmu dan pengguna.
- 4) Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah
- 5) Meningkatnya kualitas inovasi dan perolehan HKI.
- 6) Meningkatnya kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi
- 7) Meningkatnya sinergi *Academic-Business-Community-Government (A-B-C-G)*.
- 8) Meningkatnya kemandirian PT
- 9) Terwujudnya tatapamong universitas yang baik.
- 10) Meningkatnya akreditasi program studi dan institusi

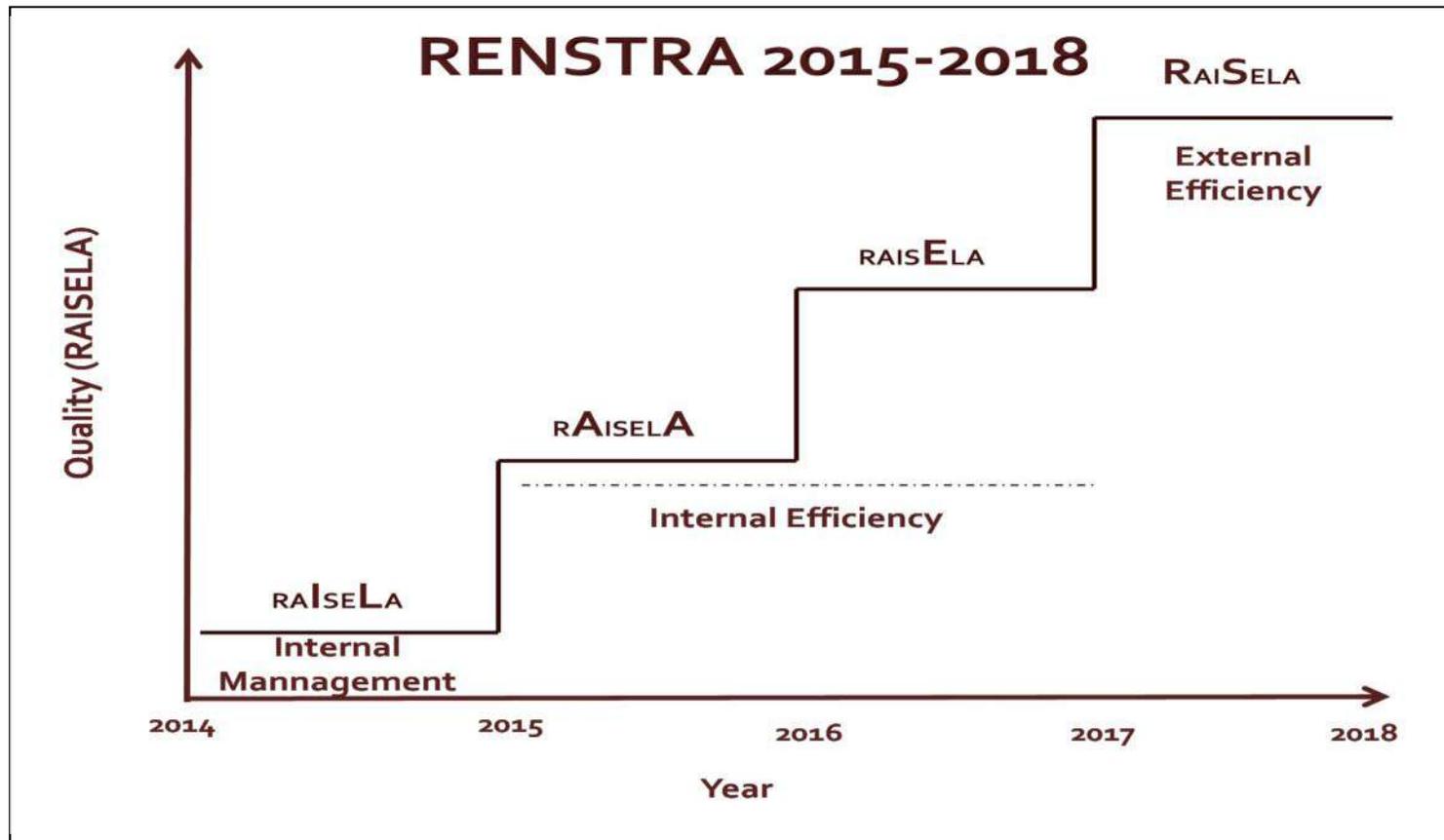
3.7. Tahapan Pencapaian Renstra 2015-2018

Tonggak capaian yang ingin dicapai pada Renstra 2015-2018 adalah “*mewujudkan Unsoed yang **berkarakter** sebagai landasan untuk melaksanakan pengembangan institusi sehingga mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal.* Indikator keberhasilan dari Renstra ini adalah terwujudnya efisiensi internal dan eksternal yang tinggi yaitu *Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency and Productivity, Leadership, Access and Equity (RAISELA)* yang tinggi.

Guna mencapai efisiensi internal dan eksternal perguruan tinggi yang baik, maka dalam 4 tahun rentang waktu implementasi renstra ini, Unsoed akan melaksanakan pengembangan di seluruh aspek RAISELA dengan penetapan skala prioritas pengembangan sebagaimana tersaji pada Gambar 3.1, dengan penjelasan sebagai berikut.

- 1) **Tahun 2015**, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan aspek *Leadership dan Internal Management*. Pada tahapan ini karakteristik kepemimpinan yang kredibel, bersih, jujur, amanah, dan mampu menjalankan fungsi kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik yang baik harus terwujud. Pada tahun ini pula, Unsoed harus memiliki internal manajemen yang efisien, transparan, akuntabel, dan adil.
- 2) **Tahun 2016**, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan aspek *Academic Atmosphere dan Access and Equity*. Pada akhir tahun 2016, Unsoed harus memiliki atmosfer akademik yang kondusif yang menjamin interaksi antar warga kampus secara lancar, sejuk dan bertanggung jawab. Disamping itu, pada tahun ini Unsoed harus dapat memberikan akses pembelajaran lanjut yang berkualitas, terutama terkait dengan beroperasinya beberapa prodi S2/S3 baru.
- 3) **Tahun 2017**, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan aspek *Efficiency and Productivity* sehingga pada akhir 2017 Unsoed harus mampu meluluskan mahasiswa dengan tepat waktu, menurunkan jumlah mahasiswa yang putus studi, meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan yang ditandai dengan IPK, *softskills*, dan karakter yang tinggi.

- 4) **Tahun 2018**, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan aspek *Relevance dan Sustainability*. Pada akhir tahun 2018, Unsoed harus mampu menghasilkan luaran yang sesuai dengan harapan pengguna, dapat menggali sumberdana di luar mahasiswa, dan menciptakan program yang memberikan jaminan keberlanjutan pengembangan institusi.



Gambar 3.1 Pentahapan dan penetapan skala prioritas pengembangan Renstra Unsoed 2015-2018

3.8. Program Pengembangan

3.8.1. Program peningkatan kualitas Masukan

No	Program	No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
I	Program peningkatan kualitas Masukan	1	Peningkatan akses dan kualitas calon mahasiswa	1	Pengembangan kualitas seleksi calon mahasiswa
				2	Peningkatan kualitas calon mahasiswa
				3	Peningkatan akses bagi mahasiswa berpotensi akademik tinggi dengan keterbatasan ekonomi atau difabel
		2	Peningkatan Input Akademik	1	Pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan pengguna, dan regulasi terkini
				2	Pengembangan kualitas dan aksesibilitas perpustakaan dan pusat informasi ilmiah
				3	Pengembangan kualitas dan aksesibilitas laboratorium dan <i>workshop</i>
		3	Pengembangan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	1	Pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen
				2	Pengembangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
		4	Peningkatan Perolehan Dana Universitas	1	Peningkatan perolehan dana hasil kerjasama dengan mitra
				2	Peningkatan perolehan <i>revenue</i> melalui pengembangan RGU dan RGA
				3	Pengembangan perolehan dana hibah yang legal dan tidak mengikat

No	Program	No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
I	Program peningkatan kualitas Masukan (Lanjutan)	5	Peningkatan pemenuhan, kualitas dan aksesibilitas aset dan fasilitas	1	Peningkatan perolehan aset dan fasilitas universitas
				2	Pengembangan sarana universitas terpusat
				3	Pengembangan <i>resource sharing</i>
		6	Pengembangan SIM	1	Pengembangan dan implementasi Rencana Induk Pengembangan Sistem Informasi (RIPSIN)
				2	Pengembangan sistem informasi terintegrasi
				3	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam proses pembelajaran
				4	Pengembangan TI sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan (<i>Decision Support System</i>)
		7	Peningkatan kualitas manajemen	1	Peningkatan kapasitas manajerial
				2	Pengembangan sistem manajemen Akademik
				3	Pengembangan sistem manajemen Keuangan
				4	Pengembangan sistem manajemen SDM
				5	Pengembangan sistem manajemen Aset dan Fasilitas

3.8.2. Program peningkatan kualitas Proses

No	Program	No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
II	Program peningkatan kualitas proses	1	Peningkatan kualitas pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan karakter	1	Peningkatan kinerja dosen dalam pembelajaran
				2	Peningkatan kualitas integrasi <i>softskills</i> dan kewirausahaan dalam program pembelajaran
				3	Pengembangan program pengembangan karakter bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan
				4	Peningkatan monitoring dan evaluasi pembelajaran
				5	Peningkatan produktivitas pembelajaran
		2	Peningkatan kualitas penelitian dan inovasi	1	Pengembangan Rencana Induk Penelitian (RIP) penelitian sesuai mandat institusi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pengguna.
				2	Pengembangan pusat penelitian/pusat studi unggulan
				3	Peningkatan manajemen penelitian
				4	Peningkatan kinerja dosen dalam penelitian, publikasi, dan inovasi

No	Program	No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
II	Program peningkatan kualitas proses (lanjutan)	3	Peningkatan kualitas program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat	1	Pengembangan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian sesuai mandat institusi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pengguna.
				2	Pengembangan desa/kawasan binaan menuju terwujudnya model kawasan/desa mandiri dan sejahtera
				3	Pengembangan model pemberdayaan masyarakat unggulan
				4	Peningkatan manajemen pengabdian kepada masyarakat
				5	Peningkatan kinerja dosen dalam pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi
		4	Peningkatan atmosfer akademik	1	Pengembangan sarana, program dan kegiatan pengembangan atmosfer akademik
				2	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		5	Peningkatan kualitas kerjasama dengan mitra	1	Pengembangan kebijakan kerjasama dengan mitra
				2	Pengembangan model sinergi <i>Academic-Business-Community-Government (A-B-C-G)</i> .
				3	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama
		6	Peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi	1	Peningkatan peran alumni dalam program pengembangan akademik dan non-akademik

No	Program	No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
II	Program peningkatan kualitas proses (lanjutan)	7	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan	1	Pengukuran, penetapan, dan rasionalisasi beban kerja unit dan individu
				2	Peningkatan kinerja unit dan individu

3.8.3. Program peningkatan kualitas Luaran

No	Program	No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
III	Program peningkatan kualitas output	1	Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan	1	Peningkatan ketepatan waktu studi mahasiswa
				2	Peningkatan IPK lulusan
				3	Peningkatan <i>softskills</i> lulusan
				4	Peningkatan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja
		2	Peningkatan kualitas publikasi ilmiah	1	Pengembangan kualitas dan akreditasi jurnal ilmiah
				2	Peningkatan daya saing publikasi dosen dan mahasiswa
				3	Peningkatan diseminasi hasil penelitian
				4	Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi
		3	Peningkatan kuantitas dan kualitas inovasi dan teknologi	1	Peningkatan kualitas penelitian dan inovasi unggulan
				2	Pengembangan dan diseminasi teknologi tepat guna
				3	Peningkatan kualitas transfer pengetahuan dan teknologi

No	Program	No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
III	Program peningkatan kualitas output (Lanjutan)	4	Peningkatan kualitas luaran barang dan jasa institusi	1	Peningkatan kualitas luaran barang dan jasa institusi
		5	Peningkatan perolehan HKI	1	Peningkatan kinerja dosen dalam perolehan HKI
				2	Peningkatan manajemen perolehan HKI

3.8.4. Program peningkatan kualitas Dampak

No	Program	No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
IV	Program peningkatan kualitas outcome	1	Peningkatan komersialisasi HKI	1	Pengembangan kapasitas unit pengelola HKI
		2	Peningkatan perolehan <i>revenue</i>	1	Peningkatan perolehan <i>revenue</i> dari komersialisasi HKI
				2	Peningkatan perolehan dari luaran barang dan jasa
		3	Peningkatan reputasi institusi	1	Pengembangan manajemen dan teknik kehumasan
				2	Peningkatan publisitas kinerja dan capaian institusi
		4	Peningkatan Kepuasan Pengguna	1	Pengembangan dan pengujian instrumen pengukuran kepuasan pengguna
				2	Pengukuran indeks kepuasan pengguna

3.8.5. Program peningkatan kualitas Tatapamong Universitas

No	Program	No	Aktivitas	No	Sub Aktivitas
V	Program peningkatan kualitas tatapamong	1	Pengembangan organisasi	1	Pengembangan program studi baru sesuai kebutuhan pengembangan ilmu dan pengguna ¹⁾
				2	Pengembangan organisasi sesuai kebutuhan dan regulasi terkini ²⁾
				3	Pemetaan dan rasionalisasi beban kerja unit dan beban kerja individu
				4	Revitalisasi fungsi dan kinerja organisasi universitas
		2	Pengembangan budaya mutu yang baik	1	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu akademik dan non akademik sesuai kebutuhan dan regulasi terkini
				2	Pengembangan rule & regulation akademik dan non akadeik sesuai fungsi dan kebutuhan organisasi
				3	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik
				4	Pengembangan sistem audit internal dan eksternal bidang akademik dan non akademik
				5	Pengembangan complaint handling mechanims
		3	Peningkatan akreditasi	1	Peningkatan peringkat akreditasi program studi dan institusi
				2	Peningkatan akreditasi laboratorium
				3	Peningkatan perolehan akreditasi internasional untuk program studi, institusi dan laboratorium

Catatan ¹⁾: Tabel rencana prodi yang akan didirikan tahun 2015-2018

No	Fakultas/Program	Jenjang	Nama Prodi
1	Pertanian	S2	Teknologi Pangan
		S2	Agribisnis
		S2	Pemuliaan Tanaman
		S2	Ilmu Tanah
		S2	Fitopatologi
		S2	Teknik Pertanian
2	Ekonomi & Bisnis	S3	Ilmu Ekonomi
		S3	Akuntansi
3	Peternakan	S3	Ilmu Peternakan
4	Hukum	S3	Ilmu Hukum
		S2	Profesi Notaris
5	ISIP	S2	Ilmu Komunikasi
		S2	Ilmu Politik
		S2	Sosiologi
		S3	Ilmu Administrasi Negara
6	Ilmu Budaya	S2	Linguistik dan Pengajaran Bahasa
7	Kedokteran	S2	Biomedik
		SP1	Obstetri & Ginekologi
8	IKES	Profesi	Apoteker
9	PIK	S2	Industri Kelautan
10	Pascasarjana	S3	Ilmu Lingkungan
		S2	Bioetik
		S2	Pemberdayaan Masyarakat
		S2	Bioteknologi
		S2	Kajian Gender
		S2	Kesehatan Ibu dan Anak

Catatan ²⁾ : Tabel rencana Fakultas yang akan didirikan tahun 2015-2018

No	Nama Fakultas Baru yang akan diusulkan
1	Fak. Kependidikan
2	Fak. Teknologi Pertanian
3	Fak. Kedokteran Gigi
4	Fak. Farmasi
5	Fak. Kesehatan Masyarakat

3.9. Indikator Kinerja Utama Pencapaian Sasaran Renstra Unsoed 2018

No	Sasaran	KPI		Satuan	Baseline (2014)	2018
1	Meningkatnya efisiensi dan produktivitas pembelajaran	1	Rataan produktivitas menghasilkan sarjana	%	16,73	18
		2	Kelulusan tepat waktu untuk semua program studi	%	14,82	20
		3	Rata-rata masa studi lulusan sarjana	Tahun	4,75	4,6
2	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan.	4	Rata-rata IPK lulusan sarjana		3,15	3,2
3	Meningkatnya akses pembelajaran lanjut sesuai kebutuhan pengembangan ilmu dan pengguna.	5	Rataan rasio mahasiswa pascasarjana:seluruh mahasiswa	%	4,63	5
		6	Berdirinya program studi baru program sarjana	Prodi	N/A	2
		7	Berdirinya program studi baru program profesi	Prodi	N/A	1
		8	Berdirinya program studi baru program Sp1/magister	Prodi	N/A	19
		9	Berdirinya program studi baru program doktor	Prodi	N/A	6
		10	Jumlah mahasiswa asing	Orang	10	50
11	Jumlah dosen asing	Orang	0	5		

No	Sasaran	KPI		Satuan	Baseline (2014)	2018
4	Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah	12	Rataan publikasi jurnal nasional terakreditasi	(judul /dosen /tahun)	0,1	0,2
		13	Rataan publikasi jurnal internasional	(judul /dosen /tahun)	0,07	0,2
		14	Jumlah artikel terindeks	Judul /tahun	20,6	100
5	Meningkatnya kualitas inovasi dan perolehan HKI.	15	Perolehan HKI	Judul	13	20
		16	Jumlah teknologi tepat guna	Judul	20	30
6	Meningkatnya kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi	17	Jumlah desa/ wilayah binaan	Desa	20	30
7	Meningkatnya sinergi A-B-C-G.	18	Peningkatan jumlah kerjasama dengan instansi dalam negeri	%	N/A	50
		19	Peningkatan jumlah kerjasama dengan instansi luar negeri	%	N/A	50

No	Sasaran	KPI		Satuan	Baseline (2014)	2018
8	Meningkatnya kemandirian PT	20	Persentase perolehan dana dari mahasiswa	%	19,78	20
		21	Dosen dengan pendidikan doktor/S3	%	19,52	50
		22	Dosen dengan jabatan akademik profesor	%	2,25	5
		23	Berdirinya fakultas baru	Fakultas	NA	5*)
9	Terwujudnya tatapamong universitas yang baik.	24	Status pengelolaan universitas		PKBLU	PKBLU
		25	Peringkat BLU	Peringkat	C-Buruk	A-Baik
		26	Opini laporan keuangan universitas	Opini	WTP	WTP
10	Meningkatnya akreditasi program studi dan institusi	28	Akreditasi Institusi	Rangking	B	A (Unggul)
		29	PS dengan akreditasi A-BAN-PT	%	26	50
		30	QS university rangking	Star (*)/ Rangking	NA	****



Universitas Jenderal Soedirman

Jln. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 Purwokerto
Telepon. (0281) 635292 (Hunting), 638337, 638795 Facs. 631802
website: www.unsoed.ac.id